

# 2024



**Kemenkes**  
RS Mata Cicendo

**BADAN LAYANAN UMUM  
PUSAT MATA NASIONAL  
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG  
LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (REISSUE)**

**EMERGENCY**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG  
LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**

---

**DAFTAR ISI**

|                                   | <u>Halaman</u> |
|-----------------------------------|----------------|
| I. Surat Pernyataan Direksi       |                |
| II. Laporan Auditor Independen    |                |
| III. Laporan Keuangan             |                |
| Laporan Realisasi Anggaran        | 1              |
| Laporan Saldo Anggaran Lebih      | 2              |
| Laporan Neraca                    | 3              |
| Laporan Operasional               | 4              |
| Laporan Perubahan Ekuitas         | 5              |
| Laporan Arus Kas                  | 6 - 7          |
| IV. Catatan Atas Laporan Keuangan | 8 - 56         |
| V. Informasi Tambahan             |                |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

NOMOR : KU.04.05/D.XXIV/6397/2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes  
NIP : 197401282008122001  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo No.4, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40177  
Nomor Telpon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama Lengkap : Nana, SE  
NIP : 9196670514202310101  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo No.4, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40177  
Nomor Telpon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Perencanaan dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian kembali laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
2. Penyajian kembali laporan keuangan ini dilakukan sebagai bentuk koreksi atas penyajian sebelumnya. Dalam penyajian kembali laporan keuangan menjelaskan adanya penyesuaian terhadap piutang BPJS Kesehatan untuk layanan Oktober-Desember 2024. Penyesuaian ini telah disajikan kembali berdasarkan Berita Acara Hasil Verifikasi (BAHV) yang diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2025. Dalam laporan keuangan mengenai Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) per 31 Desember 2024, RSM Cicendo telah mengajukan surat penghapusan akun KDP kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan nomor KP.01.01/D.XXIV.3/15572/2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan RI Nomor: S-39/MK.6/KNL.0801/2025 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: KN.01.08/D.I/2533/2025 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada RS Mata Cicendo tersebut tidak dilakukan pencatatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Sebagaimana telah dijelaskan secara lengkap dalam Catatan atas Laporan Keuangan, yaitu pada Catatan C.6 dan Catatan C.17.
3. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang telah disajikan kembali ini mencerminkan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Badan Layanan Umum Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sesuai dengan kondisi yang sebenarnya pada periode yang bersangkutan.
4. Tidak terdapat fakta atau informasi material lain yang belum diungkapkan yang dapat memengaruhi penyajian laporan keuangan tersebut.

5. Kami telah memberikan seluruh informasi yang relevan dan lengkap kepada auditor independen dalam rangka pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah disajikan kembali ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 5 Mei 2025

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG



Direktur Utama

Direktur Perencanaan dan Keuangan



Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes  
NIP 197401282008122001

Nana, SE  
9196670514202310101

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (REISSUE)

Nomor: 00705/2.0459/AU.5/11/0672-1/1V/2025

**Direksi dan Dewan Pengawas  
Badan Layanan Umum  
Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ("RSM Cicendo") terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan RSM Cicendo tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap RSM Cicendo berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan C.6. dalam laporan keuangan yang menjelaskan adanya penyesuaian terhadap piutang BPJS Kesehatan untuk layanan Oktober-Desember 2024. Penyesuaian ini telah disajikan kembali berdasarkan Berita Acara Hasil Verifikasi (BAHV) yang diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2025.

Seperti dijelaskan pada Catatan C.17 dalam laporan keuangan mengenai Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) per 31 Desember 2024, RSM Cicendo telah mengajukan surat penghapusan akun KDP kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan nomor KP.01.01/D.XXIV.3/15572/2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan RI dengan nomor surat: S-39/MK.6/KNL.0801/2025 dan Surat Keputusan Kementerian Kesehatan RI nomor surat: KN.01.08/D.I/2533/2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada RS MATA CICENDO. Untuk penghapusan KDP tersebut belum dilakukan

pencatatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 karena surat persetujuan dari Kementerian terkait baru diterima di tahun 2025.

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan auditor independen nomor: 00232/2.0459/AU.5/11/0672-1/1/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali pada tanggal 5 Mei 2025 untuk menyajikan kembali laporan keuangan 31 Desember 2024 sebagaimana diungkapkan dalam catatan C.6 dan C.17 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan RSM Cicendo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2024 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan RSM Cicendo dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi RSM Cicendo atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang lebih realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan RSM Cicendo.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



**HELIANTONO & REKAN**

Parker Russell International

Registered Public Accountants

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal RSM Cicendo.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan RSM Cicendo untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan RSM Cicendo tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,  
Kantor Akuntan Publik  
**Heliantono dan Rekan**

**Dr. Padri Achyarsyah, CA., CPA.**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0672



5 Mei 2025

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|                               | <u>Catatan</u> | <u>Tahun Anggaran 2024</u>    |                                | <u>% terhadap</u>  | <u>TA 2023</u>                 |
|-------------------------------|----------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------------------|
|                               |                | <u>Anggaran</u>               | <u>Realisasi</u>               | <u>Anggaran</u>    | <u>Realisasi</u>               |
| <b>Penerimaan</b>             | B.1.           |                               |                                |                    |                                |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak |                | <u>226.087.423.000</u>        | <u>253.023.808.738</u>         | <u>112%</u>        | <u>222.306.653.214</u>         |
| <b>Jumlah Penerimaan</b>      |                | <b><u>226.087.423.000</u></b> | <b><u>253.023.808.738</u></b>  | <b><u>112%</u></b> | <b><u>222.306.653.214</u></b>  |
| <b>Belanja</b>                | B.2.           |                               |                                |                    |                                |
| Beban Pegawai                 | B.3.           | 36.556.721.000                | 36.057.814.019                 | 99%                | 27.682.824.647                 |
| Beban Barang                  | B.4.           | 220.989.770.000               | 217.890.488.891                | 99%                | 192.683.370.475                |
| Beban Modal                   | B.5.           | 21.202.822.000                | 20.894.427.170                 | 99%                | 20.891.297.969                 |
| Beban Bantuan Sosial          |                | <u>-</u>                      | <u>-</u>                       |                    | <u>-</u>                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |                | <b><u>278.749.313.000</u></b> | <b><u>274.842.730.080</u></b>  | <b><u>99%</u></b>  | <b><u>241.257.493.091</u></b>  |
| <b>Surplus / (Defisit)</b>    |                |                               | <b><u>(21.818.921.342)</u></b> |                    | <b><u>(18.950.839.877)</u></b> |
| <b>SILPA / (SIKPA)</b>        |                |                               | <b><u>(21.818.921.342)</u></b> |                    | <b><u>(18.950.839.877)</u></b> |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                  |
|---|----------------|-------------------------------|------------------------------|
| <b>Saldo Anggaran Lebih</b>   |                |                               |                              |
| Awal  |                | 89.299.353.364                | 61.276.725.455               |
| Penggunaan SAL  |                | -                             | -                            |
| Jumlah  |                | <u>89.299.353.364</u>         | <u>61.276.725.455</u>        |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA                       | F.1.           | <u>(21.818.921.342)</u>       | <u>(18.950.839.877)</u>      |
| Penyesuaian SiLPA/SiKPA   |                |                               |                              |
| Pendapatan Alokasi APBN   |                | 36.057.814.019                | 47.222.067.558               |
| Penyetoran PNPB Ke Kas Negara   |                | <u>(82.778.943)</u>           | <u>(248.599.772)</u>         |
| Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN                                    |                | <u>35.975.035.076</u>         | <u>46.973.467.786</u>        |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian |                | <u>14.156.113.734</u>         | <u>28.022.627.909</u>        |
| Jumlah  | F.2.           | 103.455.467.098               | 89.299.353.364               |
| Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya                            |                | -                             | -                            |
| Lain-Lain   |                | -                             | -                            |
| <b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>                                       |                | <b><u>103.455.467.098</u></b> | <b><u>89.299.353.364</u></b> |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Neraca**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <u>Catatan</u> | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|--|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>Aset</b>                                  |                |                               |                               |
| <b>Aset Lancar</b>                           |                |                               |                               |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                   | C.1.           | 72.735.448                    | -                             |
| Kas dan Setara Kas                           | C.2.           | 20.455.467.098                | 18.299.353.364                |
| Investasi Jangka Pendek                      | C.3.           | 83.000.000.000                | 71.000.000.000                |
| Belanja Dibayar di Muka                      | C.4.           | 64.696.910                    | 204.485.436                   |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima         | C.5.           | 29.749.854                    | -                             |
| Piutang dari Kegiatan Operasional            | C.6.           | 25.776.273.175                | 19.123.946.032                |
| Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional      | C.7.           | (804.426.724)                 | (681.613.577)                 |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional        | C.9.           | 80.979.150                    | 59.585.627                    |
| Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional  | C.10.          | (31.120.546)                  | (31.013.578)                  |
| Persediaan                                   | C.11.          | 10.745.218.728                | 13.520.714.867                |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                    |                | <b><u>139.389.573.093</u></b> | <b><u>121.495.458.171</u></b> |
| <b>Aset Tetap</b>                            |                |                               |                               |
| Tanah  | C.12.          | 421.861.528.505               | 421.561.528.505               |
| Peralatan dan Mesin                          | C.13.          | 404.405.129.095               | 388.246.194.222               |
| Gedung dan Bangunan                          | C.14.          | 234.238.624.294               | 230.965.270.788               |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.15.          | 3.373.483.918                 | 3.373.483.918                 |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.16.          | 416.018.495                   | 413.218.495                   |
| Konstruksi Dalam Penyelesaian                | C.17.          | 818.804.800                   | 818.804.800                   |
| Akumulasi Penyusutan                         | C.18.          | (397.693.772.352)             | (366.219.491.078)             |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                     |                | <b><u>667.419.816.755</u></b> | <b><u>679.159.009.650</u></b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                          |                |                               |                               |
| Aset Tak Berwujud                            | C.19.          | 5.214.876.986                 | 5.211.576.986                 |
| Aset Lain-lain                               | C.20.          | 820.251.169                   | 2.606.152.867                 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi aset lainnya | C.21.          | (4.568.649.794)               | (5.818.829.052)               |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                   |                | <b><u>1.466.478.361</u></b>   | <b><u>1.998.900.801</u></b>   |
| <b>Jumlah Aset</b>                           |                | <b><u>808.275.868.209</u></b> | <b><u>802.653.368.622</u></b> |
| <b>Kewajiban dan Ekuitas</b>                 |                |                               |                               |
| <b>Kewajiban</b>                             |                |                               |                               |
| Utang Kepada Pihak Ketiga                    | C.22.          | 7.853.240.731                 | 7.439.294.179                 |
| Pendapatan Diterima Dimuka                   | C.23.          | 58.333.333                    | 175.833.333                   |
| Dana Pihak Ketiga BLU                        | C.24.          | 72.735.448                    | -                             |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                      |                | <b><u>7.984.309.512</u></b>   | <b><u>7.615.127.512</u></b>   |
| <b>Ekuitas</b>                               |                |                               |                               |
| Ekuitas                                      | C.25.          | 800.291.558.697               | 795.038.241.110               |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                        |                | <b><u>800.291.558.697</u></b> | <b><u>795.038.241.110</u></b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>          |                | <b><u>808.275.868.209</u></b> | <b><u>802.653.368.622</u></b> |

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Operasional**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>Kegiatan Operasional</b>   |                |                               |                               |
| <b>Pendapatan Operasional</b>   |                |                               |                               |
| Pendapatan Alokasi APBN   | D.1.           | 36.057.814.019                | 47.222.067.558                |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat                               |                | 248.453.869.746               | 222.797.123.148               |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain                             |                | 421.492.293                   | 69.680.000                    |
| Pendapatan Hibah BLU  |                | 1.755.501.942                 | 6.429.861.699                 |
| Pendapatan Hasil Kerjasama BLU  |                | 615.640.784                   | 532.714.026                   |
| Pendapatan BLU Lainnya  |                | 10.226.238.492                | 4.672.292.460                 |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>                                  |                | <b><u>297.530.557.276</u></b> | <b><u>281.723.738.891</u></b> |
| <b>Beban Operasional</b>  |                |                               |                               |
| Beban Pegawai   | D.2.           | 145.845.624.942               | 109.583.431.747               |
| Beban Persediaan  | D.3.           | 58.484.664.511                | 54.869.199.724                |
| Beban Barang dan Jasa   | D.4.           | 33.147.350.472                | 41.283.513.762                |
| Beban Pemeliharaan  | D.5.           | 18.829.616.536                | 15.505.603.029                |
| Beban Perjalanan Dinas  | D.6.           | 1.218.956.509                 | 1.649.117.141                 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                       | D.7.           | 33.389.464.146                | 31.736.000.427                |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                                 | D.8.           | 122.920.115                   | 235.417.600                   |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                                       |                | <b><u>291.038.597.231</u></b> | <b><u>254.862.283.430</u></b> |
| <b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>                    |                | <b><u>6.491.960.045</u></b>   | <b><u>26.861.455.461</u></b>  |
| <b>Kegiatan Non-Operasional</b>                                       |                |                               |                               |
| <b>Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>                    |                |                               |                               |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                  | D.9.           | 66.032.200                    | 257.616.110                   |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                       |                | (8.325.778)                   | (3.434.192)                   |
| <b>Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>             |                | <b><u>57.706.422</u></b>      | <b><u>254.181.918</u></b>     |
| <b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>        |                |                               |                               |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                      |                | 36.184.661                    | 55.962.873                    |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                           |                | (82.778.943)                  | (376.351.964)                 |
| <b>Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |                | <b><u>(46.594.282)</u></b>    | <b><u>(320.389.091)</u></b>   |
| <b>Surplus/Defisit Kegiatan Non-Operasional</b>                       |                | <b><u>11.112.140</u></b>      | <b><u>(66.207.173)</u></b>    |
| <b>Surplus/Defisit Laporan Operasional</b>                            |                | <b><u>6.503.072.185</u></b>   | <b><u>26.795.248.288</u></b>  |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <u>Catatan</u> | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|--|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Ekuitas Awal                             |                | 795.038.241.110               | 651.578.237.838               |
| Surplus (Defisit) - Laporan Operasional  | D.10.          | 6.503.072.185                 | 26.795.248.288                |
| Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas |                |                               |                               |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi   | E.1.           | (1.321.379.099)               | -                             |
| Koreksi Nilai Persediaan                 |                | -                             | 33.121.589                    |
| Koreksi Lain-lain                        | E.2.           | 71.624.501                    | (32.328.438)                  |
| Transaksi Antar Entitas                  |                | -                             | 116.663.961.833               |
|  |                | <u>800.291.558.697</u>        | <u>795.038.241.110</u>        |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas               |                |                               |                               |
|  |                | <u>800.291.558.697</u>        | <u>795.038.241.110</u>        |
| <b>Ekuitas Akhir</b>                     |                | <b><u>800.291.558.697</u></b> | <b><u>795.038.241.110</u></b> |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <b>2024</b>              | <b>2023</b>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>         |                          |                          |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                          |                          |                          |
| Pendapatan Alokasi APBN                        | 36.057.814.019           | 47.222.067.558           |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat        | 241.801.542.603          | 216.248.961.197          |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain      | 421.492.293              | 82.100.000               |
| Pendapatan Hasil Kerjasama BLU                 | 615.640.784              | 532.714.026              |
| Pendapatan Hibah BLU                           | -                        | 572.693.509              |
| Pendapatan Usaha Lainnya                       | 10.089.513.915           | 4.556.605.499            |
| Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL  | -                        | 7.373.100                |
| Pendapatan PNBPN Umum                          | 29.586.943               | 48.589.773               |
| <b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>                   | <b>289.015.590.557</b>   | <b>269.271.104.662</b>   |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                         |                          |                          |
| Pembayaran Pegawai                             | (145.235.223.705)        | (107.311.846.139)        |
| Pembayaran Barang                              | (2.364.328.674)          | (2.861.886.762)          |
| Pembayaran Jasa                                | (20.259.438.998)         | (18.103.438.940)         |
| Pembayaran Barang Yang Menghasilkan Persediaan | (56.518.072.164)         | (55.280.865.902)         |
| Pembayaran Pemeliharaan                        | (17.843.658.402)         | (14.838.014.637)         |
| Pembayaran Perjalanan Dinas                    | (1.218.956.509)          | (1.649.117.141)          |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU      | (10.508.624.458)         | (20.321.025.601)         |
| Penyetoran PNBPN ke Kas Negara                 | (82.778.943)             | (248.599.772)            |
| <b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>                  | <b>(254.031.081.853)</b> | <b>(220.614.794.894)</b> |
| <b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>  | <b>34.984.508.704</b>    | <b>48.656.309.768</b>    |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <b>2024</b>             | <b>2023</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>           |                         |                         |
| <b>Arus Kas Masuk Investasi</b>                    |                         |                         |
| Penjualan Peralatan dan Mesin                      | 59.906.000              | 241.506.110             |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan                 | 6.126.200               | -                       |
| Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya     | -                       | 16.110.000              |
| <b>Jumlah Arus Kas Masuk Investasi</b>             | <b>66.032.200</b>       | <b>257.616.110</b>      |
| <b>Arus Kas Keluar Investasi</b>                   |                         |                         |
| Perolehan Atas Tanah                               |                         | -                       |
| Perolehan Peralatan dan Mesin                      | (16.237.567.738)        | (18.122.324.544)        |
| Perolehan Gedung dan Bangunan                      | (4.650.759.432)         | (682.962.425)           |
| Perolehan Jalan,Irigasi dan Jaringan               | -                       | (173.661.000)           |
| Perolehan Aset Tetap Lainnya                       | (6.100.000)             | (1.912.350.000)         |
| Perolehan Investasi Jangka Pendek                  |                         | -                       |
| <b>Jumlah Arus Kas Keluar Investasi</b>            | <b>(20.894.427.170)</b> | <b>(20.891.297.969)</b> |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>    | <b>(20.828.394.970)</b> | <b>(20.633.681.859)</b> |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Transitoris</b>         |                         |                         |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                              |                         |                         |
| Penerimaan perhitungan pihak ketiga                | 72.735.448              | -                       |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>  | <b>72.735.448</b>       | <b>-</b>                |
| <b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>                      | <b>14.228.849.182</b>   | <b>28.022.627.909</b>   |
| <b>Kas dan Setara Kas (Saldo Kas Awal)</b>         | <b>89.299.353.364</b>   | <b>61.276.725.455</b>   |
| <b>Jumlah Saldo Kas dan Bank (Saldo Kas Akhir)</b> | <b>103.528.202.546</b>  | <b>89.299.353.364</b>   |
| <b>Rincian Saldo Kas adalah:</b>                   |                         |                         |
| Saldo akhir kas pada BLU                           | 20.455.467.098          | 18.299.353.364          |
| Saldo akhir kas lainnya dan setara kas             | 72.735.448              | -                       |
| Investasi Jangka Pendek                            | 83.000.000.000          | 71.000.000.000          |
| <b>Jumlah Saldo Kas dan Bank (Saldo Kas Akhir)</b> | <b>103.528.202.546</b>  | <b>89.299.353.364</b>   |

*Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini*

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum**

**A.1. Umum**

**1. Profil BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung**

BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (selanjutnya disebut "Rumah Sakit") didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jenderal JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama "Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Oogijders". Pada jaman pendudukan Jepang tahun 1942-1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementerian Kesehatan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/Sk/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon II B dengan satu direktur dan dua wakil direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/II/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi RS Mata Cicendo sebagai Eselon II A dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 November 1993, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Februari 1998 maka Rumah Sakit Cicendo kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/Sk/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/II/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

**2. Tempat dan Kedudukan**

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan mata dan kegiatan-kegiatan lainnya, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berkedudukan di Jl. Cicendo No.4 Bandung, Jawa Barat, Telp. (022) 4231280 / 4231281, Fax. (022) 4201960 / 4201962.

**3. Maksud dan Tujuan**

Sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

### **A.1. Umum (lanjutan)**

#### **4. Visi dan Misi**

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- Melaksanakan pelayanan pencegahan penyakit mata.
- Melaksanakan pelayanan penyembuhan dan rehabilitasi terhadap pasien penyakit mata dan kebutaan.
- Melaksanakan pelayanan keperawatan.
- Melaksanakan pelayanan rujukan.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan mata.
- Melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan serta penyebarluasan informasi.
- Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.
- Melaksanakan pelayanan keselamatan kerja, kebakaran dan kewaspadaan bencana.

Visi: *"To Be Excellent Eye Care"*

Untuk mencapai visi maka disusun misi "Eye Care Everyone Seeing Better World" sebagai berikut:

- *Eye Care* : memberikan pelayanan kesehatan mata;
- *For Everyone* : Pelayanan yang tidak diskriminatif kepada seluruh warga masyarakat;
- *Better World* : Melihat dunia lebih baik.

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan visi maka Rumah Sakit Mata Cicendo

- Visioner
- Integritas
- Proaktif
- Inovatif
- Profesional
- Istiqomah

#### **5. Bidang Usaha**

Kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan mata. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pelayanan Medis;
- Pelayanan Penunjang Medik;
- Pelayanan Keperawatan;
- Pelayanan Penunjang Non Medik;
- Pelayanan Unggulan (Katarak dan Bedah Refraktif, Video Retina, Pedriatik Oftalmologi, Oftalmologi
- Pelayanan Administrasi Umum;
- Penyelenggaraan Kependidikan; dan
- Pelayanan Rujukan.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.1. Umum (lanjutan)**

**6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi**

Susunan Dewan Pengawas 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/574/2024 tanggal 07 Mei 2024 dan Nomor HK.01.07/MENKES/2074/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dengan susunan sebagai berikut:

|           | <u>2024</u>  |
|-----------|--|
| - Ketua   | : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS   |
| - Anggota | : Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)<br>: Setiaji, ST,M.Si<br>: Alfiker Siringoringo, S.E.,M.Ec.<br>: Teguh Dwi Nugroho SE., MM.  |
|           | <u>2023</u>  |
| - Ketua   | : dr. Azhar Jaya, SKM, SH. MARS  |
| - Anggota | : Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)<br>: Setiaji, ST,M.Si<br>: Alfiker Siringoringo, S.E.,M.Ec.<br>: Heru Pudy Nugroho, SE.,MBA. |

Pengangkatan Direktur Utama Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes., ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023, dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 16 Mei 2028.

Pengangkatan Dokter Pendidik Klinis Ahli Madya yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Medik dan Keperawatan dr. Maya Sari Wahyu Kuntorini, Sp.M, M.Kes., ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023, dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 16 Mei 2028.

Pengangkatan Direktur Layanan Operasional Hartono, SKM, M.Kes., ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.01.05/MENKES/1285/2024 tanggal 31 Juli 2024, dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun terhitung sejak saat pelantikan.

Pengangkatan Dokter Ahli Madya yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian dr.Elfa Alildrus,Sp.M (K), ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 tanggal 5 Oktober 2023, dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun.

Pengangkatan Analis Anggaran yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Perencanaan dan Keuangan Nana,S.E ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 tanggal 5 Oktober 2023, dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.1. Umum (lanjutan)**

**6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (lanjutan)**

|   | <u>2024</u>                                       |
|---|---|
| Direktur Utama                          | : Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, SpM(K), M.Kes |
| Direktur Medik dan Keperawatan          | : dr. Maya Sari Wahyu K, SpM(K), M.Kes            |
| Direktur Layanan Operasional            | : Hartono, SKM, M.Kes                             |
| Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian | : dr. Elfa Ali Idrus, Sp.M                        |
| Direktur Perencanaan dan Keuangan       | : Nana, SE  |

|   | <u>2023</u>                                      |
|---|--|
| Direktur Utama                                      | : Dr. dr Antonia Kartika Indriani, SpM(K), M.Kes |
| Plt. Direktur Perencanaan dan Umum                  | : Hartono, SKM, M.Kes                            |
| Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang | : dr. Maya Sari Wahyu, SpM(K), M.Kes             |
| Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian             | : dr. Elfa Ali Idrus, Sp. M                      |
| Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara           | : Nana, S.E                                      |

**7. Sumber Daya Manusia**

Untuk pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Per 31 Desember 2024 berjumlah 495 orang dan 2023 didukung oleh 585 orang Sumber Daya Manusia, dengan rincian sebagai berikut:

|                             | <u>2024</u>       | <u>2023</u>       |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Tenaga Medis</b>         |                   |                   |
| Dokter Spesialis            | 49                | 52                |
| Dokter Umum                 | 4                 | 12                |
| Perawat                     | 145               | 170               |
| Penunjang Kesehatan Lainnya | 113               | 137               |
| <b>Tenaga Non Medis</b>     |                   |                   |
| Administrasi                | 154               | 184               |
| Struktural                  | 25                | 25                |
| Dewan Pengawas              | 5                 | 5                 |
| <b>Jumlah Karyawan</b>      | <u><b>495</b></u> | <u><b>585</b></u> |

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada tahun 2022, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP). Sesuai dengan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, untuk memperoleh keandalan laporan keuangan perlu didukung dengan rekonsiliasi.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023 berpedoman Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

**A.3. Basis Akuntansi**

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung adalah sebagai berikut:

**1. Pendapatan - LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**2. Pendapatan - LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**3. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**4. Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

**4. Beban (lanjutan)**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| <u>Kualitas Piutang</u> | <u>Uraian</u>   | <u>Penyisihan</u> |
|-------------------------|---|-------------------|
| Lancar                  | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo  | 0,50%             |
| Kurang Lancar           | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan  | 10,00%            |
| Diragukan               | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan  | 50,00%            |
| Macet                   | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100,00%           |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**5. Aset (lanjutan)**

**a. Aset Lancar (lanjutan)**

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu Juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua Puluh Lima juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian kembali selain tanah.

Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**5. Aset (lanjutan)**

**b. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| <u>Kelompok Aset Tetap</u>             | <u>Masa Manfaat</u> |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

**d. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**5. Aset (lanjutan)**

**e. Aset Lainnya**

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| <u>Kelompok Aset Tak Berwujud</u>   | <u>Masa Manfaat</u> |
|---|---------------------|
| Software Komputer   | 4 tahun             |
| Franchise   | 5 tahun             |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun            |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                       | 20 tahun            |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25 tahun            |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram            | 50 tahun            |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I  | 70 tahun            |

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**6. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**A. Penjelasan Umum (lanjutan)**

**A.5. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran**

Selama periode berjalan, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 (Sebelas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dilakukan karena untuk mengakomodir dan menyesuaikan kebutuhan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam rangka peningkatan pelayanan di Tahun 2024 ini:

|   | <b>31 Desember 2024</b>       |                                    |
|---|-------------------------------|------------------------------------|
|   | <b>Anggaran<br/>Awal</b>      | <b>Anggaran<br/>Setelah Revisi</b> |
| <b>Pendapatan</b>   |                               |                                    |
| Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit   | 220.853.426.000               | 215.865.240.000                    |
| Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha  | -                             | 561.113.000                        |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari<br>satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga | 2.267.748.000                 | 86.470.000                         |
| Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU   | 2.035.543.000                 | 3.658.925.000                      |
| Pendapatan Lain-Lain BLU  | -                             | 4.793.273.000                      |
| Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah  | 26.506.000                    | 291.727.000                        |
| Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang  | 904.200.000                   | 830.675.000                        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b><u>226.087.423.000</u></b> | <b><u>226.087.423.000</u></b>      |
| <b>Belanja</b>  |                               |                                    |
| Belanja Pegawai   | 30.571.813.000                | 36.556.721.000                     |
| Belanja Barang  | 214.014.925.000               | 220.989.770.000                    |
| Belanja Modal   | 12.072.498.000                | 21.202.822.000                     |
| Belanja Bantuan Sosial  | -                             | -                                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b><u>256.659.236.000</u></b> | <b><u>278.749.313.000</u></b>      |

**B.1. Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 253.023.808.738 atau mencapai 111,91% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 226.087.423.000.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

| <b>Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 2024</b>  |                        |                        |                             |
|--|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| <b>Uraian</b>  | <b>Anggaran</b>        | <b>Realisasi</b>       | <b>% Realisasi Anggaran</b> |
| Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit  | 215.865.240.000        | 241.801.542.603        | 112,02%                     |
| Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha   | 561.113.000            | 615.640.784            | 109,72%                     |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga                       | 86.470.000             | 345.269.593            | 399,29%                     |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU | -                      | 76.222.700             |                             |
| Pendapatan jasa layanan perbankan BLU  | 3.658.925.000          | 5.606.330.197          | 153,22%                     |
| Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/ TGR-BLU   | -                      | 9.309.650              |                             |
| Pendapatan lain-lain BLU   | 4.793.273.000          | 3.372.345.523          | 70,36%                      |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah   | 291.727.000            | 308.896.145            | 105,89%                     |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan   | 830.675.000            | 792.632.400            | 95,42%                      |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU  | -                      | 6.714.000              |                             |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan Gedung dan Bangunan BLU  | -                      | 6.126.200              |                             |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM   | -                      | 53.192.000             |                             |
| Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL  | -                      | 380.261                |                             |
| Penerimaan kembali belanja modal TAYL  | -                      | 25.321.082             |                             |
| Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS  | -                      | 3.885.600              |                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>226.087.423.000</b> | <b>253.023.808.738</b> | <b>111,91%</b>              |
| <b>Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 2023</b>  |                        |                        |                             |
| <b>Uraian</b>  | <b>Anggaran</b>        | <b>Realisasi</b>       | <b>% Realisasi Anggaran</b> |
| Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit  | 199.069.254.000        | 216.248.961.197        | 108,63%                     |
| Pendapatan Hibah Tidak Terikat luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang  | 572.695.000            | 572.693.509            | 100,00%                     |
| Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha   | -                      | 532.714.026            |                             |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga                       | 2.397.109.000          | 82.100.000             | 3,42%                       |
| Pendapatan jasa layanan perbankan BLU  | 1.842.726.000          | 3.473.737.350          | 188,51%                     |
| Penerimaan kembali belanja modal TAYL  | -                      | 7.373.100              |                             |
| Pendapatan lain-lain BLU   | -                      | 13.624.021             |                             |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah   | 22.977.000             | 276.961.728            | 1205,39%                    |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan   | 772.895.000            | 792.282.400            | 102,51%                     |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU  | -                      | 57.606.111             |                             |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM   | -                      | 183.899.999            |                             |
| Pendapatan dari pemindahan BMN lainnya   | -                      | 16.110.000             |                             |
| Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL  | -                      | 6.302.473              |                             |
| Pendapatan layanan fasilitas kesehatan   | -                      | 42.287.300             |                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>204.677.656.000</b> | <b>222.306.653.214</b> | <b>108,61%</b>              |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari:

1. Pendapatan dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit Rp 241.801.542.603 dari pagu anggaran Rp 215.865.240.000 atau sebesar 112,02%. Dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 12%.
2. Pendapatan hasil kerja sama lembaga/ Badan Usaha sebesar Rp 615.640.784 dari Pagu sebesar Rp 561.113.000 atau sebesar 109,72%. merupakan Penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 16%.
3. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp 345.269.593 dari pagu anggaran Rp 86.470.000 atau sebesar 399,29% merupakan penerimaan resiprokal yang berasal dari beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu:

**Rincian Pendapatan pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat  
dalam satu kementerian Negara/Lembaga**

|   | <b>2024</b>        | <b>2023</b>       |
|---|--------------------|-------------------|
| a. 637588 - POLTEKKES KEMENKES SURABAYA   | 8.000.000          | 8.500.000         |
| b. 632200 - POLTEKNIK KEMENKES JAKARTA II | 5.400.000          | 5.500.000         |
| c. 632153 - POLTEKNIK KESEHATAN BENGKULU  | 5.000.000          | 7.000.000         |
| d. 632221 - POLTEKKES BANDUNG             | 75.450.000         | 56.100.000        |
| e. 538857 - RS MATA MAKASSAR              | 133.200.000        | 5.000.000         |
| f. 415479 - RSUP HASAN SADIKIN            | 104.719.593        | -                 |
| g. 632263 - POLTEKKES Kemenkes Yogyakarta | 5.000.000          | -                 |
| h. 999025 - RSU DR. M Djamil Padang       | 8.500.000          | -                 |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>345.269.593</b> | <b>82.100.000</b> |

Semua transaksi telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi

4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp 76.078.900 merupakan penerimaan resiprokal yang berasal satuan kerja BLU diluar Kementerian Kesehatan yaitu Rumkit Bhayangkara Indramayu dan Sebesar Rp 143.800 merupakan Pelayanan Pasien Rujukan dari LPSK.
5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp 5.606.330.197 dari pagu anggaran sebesar Rp 3.658.925.000 atau sebesar 153,22%. Pendapatan jasa layanan perbankan diperoleh atas penyimpanan deposito berjangka 6 bulan pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri, BNI, BCA, BRI, BTN dan BSI.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| <b>Bank</b>                   | <b>Rekening</b>                   | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |
|-------------------------------|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Bank Mandiri                  | Jasa Giro 131-000-5032-117        | 146.379.658          | 219.758.692          |
|                               | Jasa Giro 1770019310017           | -                    | 12.295               |
|                               | Deposito Mandiri 131-02-05174552  | -                    | 52.013.699           |
| Bank Negara Indonesia         | Jasa Giro 776929857               | 9.974.995            | 6.097.107            |
| Bank Central Asia             | Jasa Giro 0166555552              | 13.400.060           | 15.812.408           |
| Bank Rakyat Indonesia         | Jasa Giro 040701000766301         | 52.599.366           | 37.002.511           |
|                               | Jasa Giro 040701001650309         | 23.213.968           | 261.941              |
|                               | Jasa Giro 040701001651305         | 54.487.066           | 4.586.878            |
|                               | Deposito 0407-01-002484-40-0      | 691.775.580          | 828.876.624          |
| Bank Tabungan Negara          | Deposito 0407-01-002620-40-4      | -                    | 903.561.562          |
|                               | Jasa Giro 00000006-01-30-001466-0 | 20.031.003           | 3.474.720            |
|                               | Deposito 00006-01-40-011937-8     | 523.123.288          | 212.246.575          |
|                               | Deposito 00006-01-40-011938-6     | 625.041.096          | 212.246.575          |
|                               | Deposito 00006-01-40-012069-6     | 643.608.493          | -                    |
|                               | Deposito 00006-01-40-012129-4     | 879.550.685          | -                    |
|                               | Deposito 00006-01-40-012163-4     | 240.121.918          | -                    |
|                               | Deposito 00006-01-40-011543-9     | -                    | 67.335.616           |
| Deposito 00006-01-40-011544-7 | -                                 | 107.736.986          |                      |
| Bank Syariah Indonesia        | Deposito 00006-01-40-011578-0     | -                    | 73.063.013           |
|                               | Jasa Giro 6667770708              | 312.982              | 29.150.516           |
|                               | Deposito 7000000188915568         | 187.950.060          | -                    |
|                               | Deposito 7000000190591055         | 394.115.704          | -                    |
|                               | Deposito 7000000192418105         | 599.148.894          | -                    |
|                               | Deposito 7000000193981709         | 109.802.642          | -                    |
|                               | Deposito 7000000195310108         | 116.844.659          | -                    |
|                               | Deposito 7000000196777142         | 190.502.606          | -                    |
|                               | Deposito 7000000198292049         | 84.345.474           | -                    |
|                               | Deposito 7000000170503648         | -                    | 259.704.034          |
| Deposito 7000000171997358     | -                                 | 440.795.598          |                      |
| <b>Jumlah</b>                 |                                   | <b>5.606.330.197</b> | <b>3.473.737.350</b> |

- Pendapatan penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR-BLU merupakan penggantian atas kerugian negara yang akan di bayar oleh pegawai RS Mata Cicendo Pembayaran cicilan dimulai Bulan Juni 2024 dan sudah berjalan 7 bulan sampai dengan Periode pelaporan Desember 2024 Sebesar Rp 9.309.650.
- Pendapatan Lain-lain BLU sampai dengan Desember 2024 yaitu sebesar Rp 3.372.345.523 dari pagu sebesar Rp 4.793.273.000 atau sebesar 70,36% berasal dari:

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

Rincian Pendapatan Lain- lain BLU 31 Desember 2024:

| <u>Tanggal</u> | <u>Keterangan</u>  | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>              |
|----------------|--|-----------------------------|--------------------------|
|                | Pengembalian Gaji BLU dar Rek 12                             | 9.596.000                   | -                        |
|                | CV Sabiru Perkasa Pekerjaan Sumur Imbuhan                    | 1.215.627                   | -                        |
|                | Perpustakaan   | 3.080.000                   | -                        |
|                | Denda a.n PT Citra Data                                      | 4.158.650                   | -                        |
|                | Pembelian Buku   | 12.995.000                  | -                        |
|                | Denda a.n PT Sina Indotec                                    | 286.250                     | -                        |
|                | Denda a.n PT Esa Medika                                      | 3.057.304                   | -                        |
|                | Denda a.n PT Sina Indotec                                    | 286.250                     | -                        |
|                | Denda a.n PT Timur Raya Lestari                              | 72.355                      | -                        |
|                | Denda a.n CV Elena Buana                                     | 783.340                     | -                        |
|                | Pendapatan Diklat Klinik Utama Mata Cicendo Garut            | 21.600.000                  | -                        |
|                | Pendapatan Diklat RS Mata Cicendo Garut                      | 3.257.569.747               | -                        |
|                | Pendapatan Diklat BKMM Cikampek                              | 57.645.000                  | -                        |
| 29-05-2023     | Penerimaan dari denda keterlambatan<br>PT Gelagar Jaya Abadi | -                           | 720.268                  |
| 06-06-2023     | Pemusnahan arsip   | -                           | 1.300.000                |
| 29-08-2023     | Denda keterlambatan CV. Bayu Aviatech                        | -                           | 1.354.200                |
| 12-09-2023     | Denda keterlambatan PT. Elo Karsa                            | -                           | 522.720                  |
| 03-10-2023     | Denda keterlambatan PT. Penta Valent                         | -                           | 68.180                   |
| 21-11-2023     | Denda keterlambatan PT. Timur Raya Lestari                   | -                           | 71.329                   |
| 21-11-2023     | Denda keterlambatan PT. Duta Indah Abadi                     | -                           | 81.510                   |
| 13-12-2023     | Denda keterlambatan PT. Esa Medika                           | -                           | 5.471.270                |
| 21-12-2023     | Denda keterlambatan PT. Tawada Health                        | -                           | 993.744                  |
| 29-12-2023     | Pemusnahan arsip tahun 2023                                  | -                           | 3.040.800                |
|                | <b>Jumlah</b>  | <b><u>3.372.345.523</u></b> | <b><u>13.624.021</u></b> |

Dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 24,653%. Karena sebelumnya pendapatan diklat masuk ke pendapatan jasa pelayanan Rumah sakit sedangkan Tahun 2024 semua pendapatan terkait diklat masuk ke pendapatan lain-lain BLU.

8. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah yaitu sebesar Rp 308.896.145 dari pagu sebesar Rp 291.727.000 atau sebesar 105,89% yang diperoleh dari sewa lahan Parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK 03.01/III/4.2/15803/2022 Tanggal 23 Desember 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari 2023.
9. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang yaitu sebesar Rp 792.632.400 dari pagu anggaran sebesar Rp 830.675.000, atau sebesar 95,42% yang diperoleh dari dari sewa lahan untuk toko koperasi, sekretariat koperasi, minimarket koperasi, kantin, sewa aula untuk pelatihan dan sewa asrama.
10. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU Rp 6.126.200 merupakan Penerimaan atas lelang Satu paket Bongkaran Gedung F(Ofkom) dan satu paket Pemeliharaan Rumah Sakit. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 616FF55DF93L3G2Q dan nomor NTB 000000396403 pada tanggal 28 Februari 2024.
11. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan mesin BLU Rp 6.714.000 merupakan Penerimaan atas lelang Satu paket Scrypt Alat Kesehatan. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 8E29F2G4VPTI6787 dan nomor NTB 923259083767 pada tanggal 1 Agustus 2024.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

12. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin (RM)
- Penerimaan atas lelang Satu paket Scrypt Ex Peralatan Mesin. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 811C548VVF5LHO8C dan nomor NTB 477966546882 pada tanggal 12 Desember 2024 senilai Rp 6.576.600.
  - Penerimaan Lelang satu unit kendaraan roda empat atas nama UPF BKMM Cikampek dengan Nomor dokumen NTPN 03B8461QV4J8VMVA dan Nomor NTB 212002557613 senilai Rp 46.615.400.
13. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp 380.261 terdiri dari:

| <u>Tanggal</u> | <u>No SPD</u>   | <u>Keterangan</u>   | <u>Nilai Potongan</u> |
|----------------|-----------------|---|-----------------------|
| 17-01-2024     | 240221302000235 | Pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan gaji bulan Desember 2022- bulan September 2023 untuk 22 Pegawai/63 | 380.172               |
| 31-01-2024     | 240221302000705 | Pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan gaji bulan Desember 2023 untuk 1 Pegawai / 4 Jiwa                  | 35                    |
| 26-02-2024     | 240221302002584 | Pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan gaji bulan Oktober 2023 untuk 1 Pegawai / 1 Jiwa                   | 54                    |
| <b>Jumlah</b>  |                 |   | <b>380.261</b>        |

14. Penerimaan Kembali Belanja modal Tahun Anggaran Yang Lalu Rp 25.321.082 merupakan penerimaan atas belanja modal untuk pekerjaan pengadaan Ruang OK Tahun 2022 pada UPF BKMM Cikampek. Pengembalian tersebut terjadi karena terdapat perbedaan spesifikasi yang diterima dengan kontrak yang telah dibuat sehingga PT Sasmita Nurcahaya Berlian harus mengembalikan Kerugian Negara atas pekerjaan tersebut. Karena adanya kesulitan pihak BKMM Cikampek dalam menemukan keberadaan Perusahaan tersebut maka PT Redosco Prana Dipta membantu mengembalikan kerugian negara tersebut dengan cara mencicil namun hingga 31 Desember 2024. PT Redosco Prana Dipta pun sudah tidak melakukan pembayaran cicilan lagi dan Lokasi perusahaannya pun sudah tidak dapat ditemukan.
15. Pendapatan Setoran dari sisa Utang non TP/TGR Pensiunan PNS Rp 3.885.600 merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran gaji bulan Februari 2024 a.n Ludfiansyah karena pegawai tersebut telah meninggal dunia.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

| <u>Uraian</u>  | <u>2024</u>     | <u>2023</u>     | <u>Naik (Turun) %</u> |
|--|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit  | 241.801.542.603 | 216.248.961.197 | 12%                   |
| Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri lembaga/<br>badan usaha-uang   | -               | 572.693.509     | -100%                 |
| Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha   | 615.640.784     | 532.714.026     | 16%                   |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu<br>entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga                          | 345.269.593     | 82.100.000      | 321%                  |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas<br>Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga<br>yang membawahi BLU | 76.222.700      | -               | 0%                    |
| Pendapatan jasa layanan perbankan BLU  | 5.606.330.197   | 3.473.737.350   | 61%                   |
| Pendapatan penyelesaian tuntutan perbendaharaan/TGR-BLU  | 9.309.650       | -               | 0%                    |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin  | 6.714.000       | -               | 0%                    |
| Penerimaan kembali belanja modal TAYL  | -               | 7.373.100       | -100%                 |
| Pendapatan lain-lain BLU   | 3.372.345.523   | 13.624.021      | 24653%                |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.1. Pendapatan (lanjutan)**

| Uraian  | 2024                          | 2023                          | Naik (Turun) %    |
|---|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah                        | 308.896.145                   | 276.961.728                   | 12%               |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan                      | 792.632.400                   | 792.282.400                   | 0%                |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan Gedung dan bangunan BLU | 6.126.200                     | -                             | 0%                |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU | -                             | 57.606.111                    | -100%             |
| Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM  | 53.192.000                    | 183.899.999                   | -71%              |
| Pendapatan dari pemindahan BMN lainnya                        | -                             | 16.110.000                    | -100%             |
| Pendapatan layanan fasilitas kesehatan                        | -                             | 42.287.300                    | -100%             |
| Penerimaan kembali belanja modal TAYL (RM)                    | 25.321.082                    | -                             | 0%                |
| Pendapatan setoran dari sisa ulang Non TP/TGR Pensiun PNS     | 3.885.600                     | -                             | 0%                |
| Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL                       | 380.261                       | 6.302.473                     | -94%              |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>253.023.808.738</u></b> | <b><u>222.306.653.214</u></b> | <b><u>14%</u></b> |

Kenaikan pendapatan disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan pasien dibanding tahun 2023, Pembukaan Layanan baru, penyesuaian tarif baru di beberapa layanan dan adanya penambahan pendapatan dari Klinik utama mata garut dan UPF BKMM cikampek yang telah Likuidasi dengan RS Mata Cicendo pada Tahun 2023.

**B.2. Belanja**

Realisasi Belanja pada periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 274.842.730.080 atau 98,60% dari anggaran belanja sebesar Rp 278.749.313.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

|                             | <b>31 Desember 2024</b>       |                               |                             |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
|                             | <b>Anggaran</b>               | <b>Realisasi</b>              | <b>% Realisasi Anggaran</b> |
| Belanja pegawai             | 36.556.721.000                | 36.058.373.406                | 98,64%                      |
| Belanja barang              | 220.989.770.000               | 217.890.488.891               | 98,60%                      |
| Belanja modal               | 21.202.822.000                | 20.894.427.170                | 98,55%                      |
| Belanja bantuan sosial      | -                             | -                             |                             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>278.749.313.000</b>        | <b>274.843.289.467</b>        | <b>98,60%</b>               |
| Pengembalian                | -                             | 559.387                       |                             |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>278.749.313.000</u></b> | <b><u>274.842.730.080</u></b> | <b><u>98,60%</u></b>        |
|                             | <b>31 Desember 2023</b>       |                               |                             |
|                             | <b>Anggaran</b>               | <b>Realisasi</b>              | <b>% Realisasi Anggaran</b> |
| Belanja pegawai             | 28.621.991.000                | 27.692.816.629                | 96,75%                      |
| Belanja barang              | 210.832.961.000               | 192.683.370.475               | 91,39%                      |
| Belanja modal               | 22.067.089.000                | 20.891.297.969                | 94,67%                      |
| Belanja bantuan sosial      | -                             | -                             |                             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>261.522.041.000</b>        | <b>241.267.485.073</b>        | <b>92,26%</b>               |
| Pengembalian                | -                             | 9.991.982                     |                             |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>261.522.041.000</u></b> | <b><u>241.257.493.091</u></b> | <b><u>92,25%</u></b>        |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.2. Belanja (lanjutan)**

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023, realisasi belanja 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 13,92% yang disebabkan oleh:

1. Kenaikan belanja pegawai pada Tahun 2023 sebesar 30,25% dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu terdapat penambahan pegawai, penambahan pegawai PPPK dan banyaknya pegawai yang beralih dari menjadi tenaga fungsional sehingga terjadi kenaikan pada tunjangan fungsional, tunjangan pajak penghasilan dan penerapan pola remunerasi dokter yang sudah tidak dibatasi oleh KMK sehingga mempengaruhi kenaikan Belanja Pegawai.
2. Kenaikan realisasi belanja barang sebesar 13,08% disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu karena banyak pertemuan/rapat dan studi banding di luar kantor diselenggarakan secara *offline*, peningkatan belanja pemeliharaan dan pengadaan barang persediaan konsumsi BLU untuk pelayanan pada Klinik utama mata garut, UPF BKMM cikampek dan RS Mata Cicendo dan pembayaran remunerasi Pegawai.
3. Realisasi belanja modal terjadi Kenaikan Jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 0,01% karena pada Tahun 2024 RS Mata Cicendo melakukan Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler UPT berupa Operating Mikroskop with Resight dan Alat Dry Eye Treatment terdapat penambahan belanja modal untuk pembukaan Layanan Aesthetic Eye Care, melakukan beberapa renovasi untuk menunjang pelayanan poli eksekutif pada UPF BKMM Cikampek dan Klinik Utama Mata Cicendo Garut (Gedung MUI).

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|                        | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   | <u>Naik (Turun) %</u> |
|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Belanja pegawai        | 36.057.814.019                | 27.682.824.647                | 30,25%                |
| Belanja barang         | 217.890.488.891               | 192.683.370.475               | 13,08%                |
| Belanja modal          | 20.894.427.170                | 20.891.297.969                | 0,01%                 |
| Belanja bantuan sosial | -                             | -                             |                       |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>274.842.730.080</u></b> | <b><u>241.257.493.091</u></b> | <b><u>13,92%</u></b>  |

**B.3. Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 36.057.814.019 dan Rp 27.682.824.647. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 30,25 % dari 31 Desember 2023. Kenaikan belanja pegawai pada Desember 2024 dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu terdapat penambahan pegawai PPPK dan banyaknya pegawai yang beralih dari menjadi tenaga fungsional sehingga terjadi kenaikan pada tunjangan fungsional dan tunjangan pajak penghasilan, penambahan pegawai karena RS Mata Cicendo melakukan Likuidasi dengan UPF BKMM Cikampek sehingga mempengaruhi kenaikan Belanja Pegawai dan penerapan pola remunerasi dokter yang sudah tidak dibatasi oleh KMK.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.3. Belanja Pegawai (lanjutan)**

Rincian dan Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| <u>Belanja Gaji dan Tunjangan PNS</u>         |                              |                              |                       |
| Belanja gaji pokok PNS                        | 21.149.309.300               | 17.637.160.800               | 19,91%                |
| Belanja pembulatan gaji PNS                   | 297.127                      | 250.172                      | 18,77%                |
| Belanja tunjangan suami/istri PNS             | 1.598.996.300                | 1.321.415.430                | 21,01%                |
| Belanja tunjangan anak PNS                    | 472.857.734                  | 396.000.100                  | 19,41%                |
| Belanja tunjangan struktural PNS              | -                            | 90.560.000                   | -100,00%              |
| Belanja tunjangan fungsional PNS              | 2.864.276.000                | 2.497.254.000                | 14,70%                |
| Belanja tunjangan pph PNS                     | 270.048.147                  | 109.671.450                  | 146,23%               |
| Belanja tunjangan beras PNS                   | 1.123.813.560                | 1.011.055.620                | 11,15%                |
| Belanja uang makan PNS                        | 3.285.914.000                | 2.922.968.000                | 12,42%                |
| Belanja tunjangan kompensasi kerja PNS        | 125.800.000                  | 90.750.000                   | 38,62%                |
| Belanja tunjangan umum PNS                    | 167.015.000                  | 144.520.000                  | 15,57%                |
| <b>Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS</b>  | <b><u>31.058.327.168</u></b> | <b><u>26.221.605.572</u></b> | <b><u>18,45%</u></b>  |
| <u>Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK</u>        |                              |                              |                       |
| Belanja gaji pokok PPPK                       | 2.850.235.500                | 788.463.600                  | 261,49%               |
| Belanja pembulatan gaji PPPK                  | 46.182                       | 11.419                       | 304,43%               |
| Belanja tunjangan suami/istri PPPK            | 222.270.250                  | 61.057.030                   | 264,04%               |
| Belanja tunjangan anak PPPK                   | 69.926.586                   | 20.333.948                   | 243,89%               |
| Belanja tunjangan fungsional PPPK             | 321.900.000                  | 83.525.000                   | 285,39%               |
| Belanja tunjangan beras PPPK                  | 200.313.720                  | 61.050.060                   | 228,11%               |
| Belanja uang makan PPPK                       | 557.054.000                  | 156.114.000                  | 256,83%               |
| <b>Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK</b> | <b><u>4.221.746.238</u></b>  | <b><u>1.170.555.057</u></b>  | <b><u>260,66%</u></b> |
| <u>Belanja Lembur</u>                         |                              |                              |                       |
| Belanja uang lembur                           | 653.183.000                  | 279.790.000                  | 133,45%               |
| Belanja uang lembur PPPK                      | 125.117.000                  | 20.866.000                   | 499,62%               |
| <b>Jumlah Belanja Lembur</b>                  | <b><u>778.300.000</u></b>    | <b><u>300.656.000</u></b>    | <b><u>158,87%</u></b> |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                   | <b>36.058.373.406</b>        | <b>27.692.816.629</b>        | <b>30,21%</b>         |
| Pengembalian belanja pegawai                  | 559.387                      | 9.991.982                    | -94,40%               |
| <b>Jumlah Belanja</b>                         | <b><u>36.057.814.019</u></b> | <b><u>27.682.824.647</u></b> | <b><u>30,25%</u></b>  |

**B.4. Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 217.890.488.891 dan Rp 192.683.370.475. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 13,08% dari realisasi belanja Barang 31 Desember 2023. Kenaikan belanja barang yang cukup signifikan terdapat pada belanja:

1. Belanja jasa BLU naik sebesar 351,77% hal ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat Outsourcing satuan pengamanan/Security, Cleaning Service, Pengadaan alih daya tenaga administrasi dan pelayanan dan belanja listrik pada RS Mata Cicendo, BKMM Cikampek, Klinik Garut.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.4. Belanja Barang (lanjutan)**

2. Belanja Pemeliharaan naik sebesar 25,04%, dikarenakan Pemeliharaan Instalasi Listrik, Pemeliharaan peralatan Medik Lasik, Pemeliharaan Peralatan Medik Kamar Bedah UPT, Pemeliharaan Peralatan medik Radiologi, pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Jawa Barat) UPT dan BKMM Cikampek.
3. Belanja Persediaan Konsumsi – Blu naik sebesar 13,12% dikarenakan pengadaan barang persediaan lebih banyak karena ditambah dengan Pelayanan pada Klinik Cicendo garut dan UPF BKMM Cikampek.
4. Belanja BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp 497.350.790 merupakan belanja resiprokal untuk kegiatan Studi banding dan rujukan pemeriksaan kepada beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu:

| <b>Satker / Intraco</b>                                     | <b>Nilai</b>              |
|---|---------------------------|
| 415448 - RSUP Persahabatan Jakarta                          | 2.500.000                 |
| 415479 - RSUP Hasan Sadikin                                 | 447.005.719               |
| 45423 - RSUP Cipto Mangunkusumo                             | 6.760.000                 |
| 415573 - RS Soeradji  | 700.000                   |
| 415582 - RSUP DR. Sardjito Yogya                            | 350.000                   |
| 415661 - RSUP I.G.N.G Ngoerah                               | 1.500.000                 |
| 415454 - RS Soeharto Heerdjan Jakarta                       | 1.299.000                 |
| 415485 - RS Paru Rotinsulu                                  | 18.488.571                |
| 415706 - RSPI Sulianti Saroso                               | 3.000.000                 |
| 416258 - Ciloto   | 3.800.000                 |
| 520611 - RSAB Harapan Kita Jakarta                          | 4.000.000                 |
| 520628 - RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta | 500.000                   |
| 548890 - RS Kanker Dharmais Jakarta                         | 6.000.000                 |
| 015514 - RS PON Prof. DR. Dr. Mahar Mardjono Jakarta        | 1.443.000                 |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>497.346.290</u></b> |

Semua transaksi tersebut telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI, namun terdapat selisih Rp 4.500 antara pencatatan pada aplikasi sakti dengan realisasi belanja merupakan biaya admin bank.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2024</b>                   | <b>2023</b>                   | <b>Naik (Turun) %</b> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Belanja barang RM  | -                             | 140.470.130                   | -100,00%              |
| Belanja barang persediaan barang BLU                       | 56.518.072.164                | 49.960.778.214                | 13,12%                |
| Belanja barang persediaan RM                               | -                             | 5.344.711.838                 | -100,00%              |
| Belanja jasa RM  | -                             | 13.477.240.949                | -100,00%              |
| Belanja jasa BLU   | 19.762.088.208                | 4.374.402.491                 | 351,77%               |
| Belanja pemeliharaan BLU                                   | 17.843.658.402                | 14.270.294.643                | 25,04%                |
| Belanja pemeliharaan RM                                    | -                             | 567.719.994                   | -100,00%              |
| Belanja perjalanan RM                                      | -                             | 9.100.000                     | -100,00%              |
| Belanja barang BLU terdiri dari:                           |                               |                               |                       |
| Belanja gaji dan tunjangan                                 | 109.177.409.686               | 79.629.021.492                | 37,11%                |
| Belanja barang   | 2.364.328.674                 | 2.696.792.482                 | -12,33%               |
| Belanja perjalanan   | 1.218.956.509                 | 1.640.017.141                 | -25,67%               |
| Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya             | 10.508.624.458                | 20.321.025.601                | -48,29%               |
| Belanja jasa BLU kepada BLU lainnya dalam satu kementerian | <u>497.350.790</u>            | <u>251.795.500</u>            | <u>97,52%</u>         |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                      | <b><u>217.890.488.891</u></b> | <b><u>192.683.370.475</u></b> | <b><u>13,08%</u></b>  |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.5. Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 20.894.427.170 dan Rp 20.891.297.969. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal pada 31 Desember 2024 mengalami Kenaikan sebesar 0,01% dibandingkan dengan Tahun 2023, Karena Pada Tahun 2024 RS Mata Cicendo melakukan Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler UPT berupa Operating Mikroskop with Resight dan Alat Dry Eye Treatment untuk menunjang pembukaan Layanan Aesthetic Eye Care, beberapa alat di unit lain seperti Firewall, Mesin APM dan melakukan beberapa renovasi untuk menunjang pelayanan pada UPF BKMM Cikampek dan Klinik Utama Mata Cicendo Garut. Berikut perbandingan dan rincian Belanja Modal pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Belanja modal tanah                           |                              | -                            |                       |
| Belanja modal peralatan dan mesin BLU         | 16.237.567.738               | 18.122.324.544               | -10,40%               |
| Belanja modal gedung dan bangunan             | 4.650.759.432                | 682.962.425                  | 580,97%               |
| Belanja modal lainnya BLU                     | 6.100.000                    | 1.912.350.000                | -99,68%               |
| Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan BLU | -                            | 173.661.000                  | -100,00%              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                         | <b><u>20.894.427.170</u></b> | <b><u>20.891.297.969</u></b> | <b><u>0,01%</u></b>   |

**B.5.1. Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak ada rencana pembelian belanja modal tanah pada tahun anggaran 2024.

**B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 16.237.567.738 mengalami Penurunan sebesar (10,40%) bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp 18.122.324.544. Karena Pada Tahun 2023 pengadaan peralatan dan mesin lebih banyak dilakukan untuk menunjang pelayanan Klinik Utama Mata Cicendo garut sedangkan pada Tahun 2024 pelayanan di garut sudah berjalan sehingga RS Mata Cicendo hanya melakukan Pengadaan Alat Kesehatan untuk menunjang Pelayanan Reguler UPT berupa Operating Mikroskop with Resight dan Alat Dry Eye Treatment untuk menunjang pelayanan Aesthetic Eye Care dan di beberapa unit lain seperti Fire wall dan Mesin APM.

**B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.650.759.432 dan Rp 682.962.425 merupakan renovasi untuk menunjang pelayanan pada UPF BKMM Cikampek dan Klinik Utama Mata Cicendo Garut Gedung (MUI). Ralisasi Belanja Modal Gedung mengalami kenaikan sebesar Rp 3.967.797.007 (580,97%) dibandingkan tahun sebelumnya.

**B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 173.661.000.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (lanjutan)**

**B.5. Belanja Modal (lanjutan)**

**B.5.5. Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 6.100.000 dan Rp 0 merupakan pembelian Software Win 11 Pro (UPF BKMM) dan Pengadaan videotron.

**B.5.6. Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Belum ada realisasi belanja bantuan sosial pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca**

**C.1. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing sebesar Rp 72.735.448 dan Rp 0. Kas Lainnya dan Setara Kas ditempatkan pada rekening penerimaan dengan nomor rekening 1310005032117

Kas lainnya dan Setara Kas di PMN RS Mata Cicendo Bandung TA 2024 yaitu merupakan kelebihan pembayaran (dana titipan) atas pelayanan pasien dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat yang seharusnya dibayarkan untuk Pelayanan Pasien RS Paru DR H A Rotinsulu Bandung namun di transfer pada rekening RS Mata Cicendo Bandung.

**C.2. Kas Pada Badan Layanan Umum**

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 20.455.467.098 dan Rp 18.299.353.364. Kas pada Badan Layanan Umum pada periode 31 Desember 2024 terdiri dari Kas dan Bank BLU. Kas yang sudah disahkan sebesar Rp 20.455.467.098.

Saldo Rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran Rp 0 sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Adapun rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Bank Mandiri (131-00-0503211-7)                    | 3.438.669.122                | 10.994.289.403               |
| Bank Rakyat Indonesia (040701001651305) - Cikampek | 4.524.483.485                | 2.994.355.878                |
| Bank Central Asia (0166555552)                     | 47.276                       | 1.413.690.923                |
| Bank Rakyat Indonesia (40701000766301)             | 6.247.821.994                | 1.130.047.283                |
| Bank Negara Indonesia (776929857) - Operasional    | 5.774                        | 753.507.784                  |
| Bank Tabungan Negara (0000601300014660)            | 1.569.090.920                | 710.157.470                  |
| Bank Rakyat Indonesia (040701001650309) - Garut    | 3.863.236.722                | 274.215.841                  |
| Bank Syariah Indonesia (6667770708)                | 812.111.805                  | 29.088.782                   |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b><u>20.455.467.098</u></b> | <b><u>18.299.353.364</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.3. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 83.000.000.000 dan Rp 71.000.000.000.

Investasi jangka pendek-Badan Layanan Umum yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 12 bulan. Rincian investasi jangka pendek Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000188915668 | 5.000.000.000         | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000190591055 | 12.000.000.000        | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000192418105 | 22.000.000.000        | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000193981709 | 5.000.000.000         | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000195310108 | 7.000.000.000         | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000196777142 | 17.000.000.000        | -                     |
| PT Bank Syariah Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 7000000198292049 | 15.000.000.000        | -                     |
| PT. Bank Rakyat Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 40701002484400   | -                     | 20.000.000.000        |
| PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400119378  | -                     | 20.000.000.000        |
| PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400119386  | -                     | 20.000.000.000        |
| PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400120696  | -                     | 11.000.000.000        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>83.000.000.000</b> | <b>71.000.000.000</b> |

**C.4. Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)**

Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 64.696.910 dan Rp 204.485.436. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

|   | <b>2024</b>       | <b>2023</b>        |
|---|-------------------|--------------------|
| Tableau Server Explorer (5 unit)  | 30.762.207        | -                  |
| Pembayaran sewa rumah (asrama) Garut  | 15.553.332        | 38.883.332         |
| Tableau Creator Server (1 unit)   | 10.986.503        | -                  |
| Langganan cPanel-cicendoeyehospital.org   | 2.174.712         | -                  |
| Pembayaran web hosting domain perpustakaan  | 1.358.280         | 2.716.561          |
| Pembayaran domain renewal dan HPC Bisnis 3-Jurnalotaimologi.org   | 1.853.978         | -                  |
| Pembayaran domain renewal-Cicendoeyehospital.org  | 333.000           | 666.000            |
| Pembayaran domain renewal-sidik-rsmc.co.id  | 310.338           | -                  |
| Pembayaran domain renewal-Apicicendo  | 233.100           | -                  |
| Pembayaran Langganan Domain SIDIK   | 161.875           | 439.375            |
| Pembayaran Sectigo (Formerly Comodo CA)<br>Essential SSL-www.apirscicendo.id  | 17.760            | -                  |
| Pembayaran Domain renewal-www.apirscicendo.id 1 year  | 19.425            | -                  |
| Pembayaran Sectigo (Formerly Comodo CA)<br>Essential Wildcard SSL-cicendoeyehospital.org -<br>PT Exabytes Network Indonesia | 932.400           | -                  |
| Pembayaran sewa tanah pemkot Bandung  | -                 | 118.676.208        |
| Pembayaran lisensi tableau 2023-2024  | -                 | 41.657.101         |
| Pembayaran SSL Domain dan Sub Domain - Cicendoeyehospital'  | -                 | 1.154.374          |
| MWN eksekutif A Cpanel-Cicendoeyehospital 2023-2024   | -                 | 255.300            |
| Pembayaran web hosting domain & SSL   | -                 | 37.185             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>64.696.910</b> | <b>204.485.436</b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing sebesar Rp 29.749.854 dan Rp 0.

Pendapatan yang masih harus diterima yaitu merupakan pendapatan Jasa Perbankan dari Bank BSI atas bunga investasi Jangka Pendek pada RS Mata Cicendo bulan Desember 2024 yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan keuangan.

**C.6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum**

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 sebelumnya sebesar Rp 18.996.171.480 dan disajikan kembali sebesar Rp 25.776.273.175 (lihat catatan G) sedangkan saldo 31 Desember 2023 sebesar Rp 19.123.946.032. Merupakan pendapatan yang masih harus diterima dari hasil pelayanan yang telah dilakukan kepada pasien.

Penyajian kembali pada Piutang BPJS Kesehatan ada kenaikan sebesar Rp 6.745.456.540, berdasarkan Berita Acara Hasil Verifikasi (BAHV) yang diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2025, untuk Piutang Jaminan Perusahaan ada kenaikan sebesar Rp 44.703.900 sedangkan untuk Piutang Jaminan Pribadi ada penurunan sebesar Rp 10.058.745.

Piutang pada Badan Layanan Umum terdiri dari piutang lancar sebesar Rp 24.836.227.576. Piutang kurang lancar sebesar Rp 178.149.320. Piutang diragukan sebesar Rp 198.931.250 dan Piutang Macet sebesar Rp 562.965.029.

Dari total nilai piutang macet tersebut, sebesar Rp 361.723.466 sudah diserahkan ke KPKNL dan sisanya sebesar Rp 201.241.563 belum diserahkan ke KPKNL karena masih terdapat beberapa dokumen persyaratan yang belum lengkap. Rincian piutang BLU berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|---|------------------------------|------------------------------|
| BPJS Kesehatan                          | 23.075.560.840               | 16.340.763.912               |
| Piutang Jaminan Perusahaan              | 2.263.023.407                | 2.299.892.817                |
| Piutang Jaminan Pribadi                 | 436.909.928                  | 417.101.110                  |
| Piutang Jaminan Pemerintah              | 779.000                      | 66.188.193                   |
| Piutang Kementerian Kesehatan RI        | -                            | -                            |
| <b>Jumlah Piutang Pelayanan - Bruto</b> | <b>25.776.273.175</b>        | <b>19.123.946.032</b>        |
| <b>Penyisihan Piutang Operasional</b>   | <b>(804.426.724)</b>         | <b>(681.613.577)</b>         |
| <b>Jumlah Piutang Pelayanan - Net</b>   | <b><u>24.971.846.451</u></b> | <b><u>18.442.332.455</u></b> |

Rincian piutang operasional berdasarkan umur dan penyisihannya per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

|                                 | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <u>Menurut kualitas piutang</u> |                              |                              |
| Kualitas Lancar                 | 24.836.227.576               | 17.910.445.561               |
| Kualitas Kurang Lancar          | 178.149.320                  | 606.167.561                  |
| Kualitas Diragukan              | 198.931.250                  | 151.776.633                  |
| Kualitas Macet                  | 562.965.029                  | 455.556.277                  |
| <b>Jumlah Piutang</b>           | <b><u>25.776.273.175</u></b> | <b><u>19.123.946.032</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (lanjutan)**

|  | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <u>Penyisihan piutang tak tertagih</u> |                              |                              |
| Kualitas Lancar                        | (124.181.138)                | (89.552.228)                 |
| Kualitas Kurang Lancar                 | (17.814.932)                 | (60.616.756)                 |
| Kualitas Diragukan                     | (99.465.625)                 | (75.888.317)                 |
| Kualitas Macet                         | (562.965.029)                | (455.556.277)                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang</b>       | <b>(804.426.724)</b>         | <b>(681.613.578)</b>         |
| <b>Jumlah Piutang Pelayanan - Net</b>  | <b><u>24.971.846.451</u></b> | <b><u>18.442.332.454</u></b> |

Perubahan penyisihan kerugian piutang operasional sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>               | <u>2023</u>               |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal                                 | 681.613.577               | 461.774.555               |
| Penambahan                                 | 122.813.147               | 219.839.022               |
| Pembalikan                                 | -                         | -                         |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Pelayanan</b> | <b><u>804.426.724</u></b> | <b><u>681.613.577</u></b> |

**C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – piutang dari Kegiatan Operasional BLU**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 804.426.724) dan (Rp 681.613.577).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan macet yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| <u>Kualitas Piutang</u> | <u>Nilai Piutang</u>         | <u>% Penyisihan</u> | <u>Penyisihan</u>         |
|-------------------------|------------------------------|---------------------|---------------------------|
| Lancar                  | 24.836.227.576               | 0,50%               | 124.181.138               |
| Kurang Lancar           | 178.149.320                  | 10,00%              | 17.814.932                |
| Diragukan               | 198.931.250                  | 50,00%              | 99.465.625                |
| Macet                   | 562.965.029                  | 100,00%             | 562.965.029               |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>25.776.273.175</u></b> |                     | <b><u>804.426.724</u></b> |

**C.8. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Neto)**

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto) per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 24.971.846.451 dan Rp 18.442.332.455. Rincian Piutang dari kegiatan operasional BLU (Neto) disajikan sebagai berikut:

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.8. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Neto)**

| <u>Kualitas Piutang</u> | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Lancar                  | 24.712.046.438               | 17.820.893.333               |
| Kurang Lancar           | 160.334.388                  | 545.550.805                  |
| Diragukan               | 99.465.625                   | 75.888.317                   |
| Macet                   | -                            | -                            |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>24.971.846.451</u></b> | <b><u>18.442.332.455</u></b> |

**C.9. Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU**

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 80.979.150 dan Rp 59.585.627. Piutang Dari Kegiatan Operasional Non merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap kegiatan non operasional yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU terdiri dari piutang lancar sebesar Rp 50.109.150 dan Piutang Macet sebesar Rp 30.870.000. Dari total nilai piutang macet sebesar Rp 30.870.000 sudah diserahkan ke KPKNL.

Rincian Piutang Dari Kegiatan Non Operasional disajikan sebagai berikut:

|                                       | <u>2024</u>              | <u>2023</u>              |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sewa lahan (kantin) a.n Umar Yuzup    | 10.185.000               | 10.185.000               |
| Sewa lahan (kantin) a.n Cecep Zaelani | 20.685.000               | 20.685.000               |
| Sewa lahan ATM Mandiri                | 27.500.000               | 27.500.000               |
| Pembayaran TGR-BLU                    | 22.609.150               | -                        |
| Denda keterlambatan pekerjaan         | -                        | 1.215.627                |
| <b>Jumlah</b>                         | <b><u>80.979.150</u></b> | <b><u>59.585.627</u></b> |

**C.10. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 31.120.546) dan (Rp 31.013.578).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan Non operasional yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Dari Kegiatan Non Operasional pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| <u>Kualitas Piutang</u> | <u>Nilai Piutang</u>     | <u>% Penyisihan</u> | <u>Penyisihan</u>        |
|-------------------------|--------------------------|---------------------|--------------------------|
| Lancar                  | 50.109.150               | 0,50%               | 250.546                  |
| Kurang Lancar           | -                        | 10%                 | -                        |
| Diragukan               | -                        | 50%                 | -                        |
| Macet                   | 30.870.000               | 100%                | 30.870.000               |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>80.979.150</u></b> |                     | <b><u>31.120.546</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.11. Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 10.745.218.728 dan Rp 13.520.714.867. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

|                           | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Barang Konsumsi           | 9.482.871.394                | 12.671.069.388               |
| Bahan baku                | 490.843.275                  | 424.504.358                  |
| Barang Untuk Pemeliharaan | 458.179.951                  | 356.354.151                  |
| Suku Cadang               | 308.292.615                  | 67.375.716                   |
| Persediaan Lainnya        | 5.031.493                    | 1.411.254                    |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>10.745.218.728</u></b> | <b><u>13.520.714.867</u></b> |

Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sudah menggunakan nilai persediaan sesuai aplikasi Monsakti.

**C.12. Tanah**

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp 421.861.528.505 dan Rp 421.561.528.505. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                      | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Saldo Awal           | 421.561.528.505               | 380.992.828.505               |
| <u>Penambahan</u>    |                               |                               |
| Hibah masuk          | 300.000.000                   | -                             |
| Likuidasi masuk      | -                             | 40.568.700.000                |
| Jumlah Penambahan    | 300.000.000                   | 40.568.700.000                |
| <u>Berkurang</u>     |                               |                               |
| Penyitaan Pengadilan | -                             | -                             |
| Jumlah Berkurang     | -                             | -                             |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b><u>421.861.528.505</u></b> | <b><u>421.561.528.505</u></b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

| <u>Luas</u>   | <u>Lokasi</u>                         | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|---------------|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 10.325 m2     | Jl. Cicendo No.4 Bandung              | 377.325.213.000               | 377.325.213.000               |
| 13.550 m2     | Jl. Ir. H. Juanda No.10 Kab. Karawang | 40.568.700.000                | 40.568.700.000                |
| 250 m2        | Jl. Bojong Bandung                    | 2.043.913.000                 | 2.043.913.000                 |
| 378 m2        | Garut Jl. Patriot No.36 Kab. Garut    | 1.623.702.505                 | 1.623.702.505                 |
| 760 m2        | Jl. Otista Kab. Garut                 | 300.000.000                   | -                             |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b><u>421.861.528.505</u></b> | <b><u>421.561.528.505</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.12. Tanah (lanjutan)**

Mutasi tambah pada aset tetap berupa tanah merupakan Hibah Masuk dari Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/D.XXIV/922/2024 tanggal 12 Januari 2024 dan tidak ada mutasi kurang pada nilai tanah sampai dengan 31 Desember 2024.

**C.13. Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah dan Rp 404.405.129.095 dan Rp 388.246.194.222. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                  | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Saldo Awal                       | 388.246.194.222              | 310.059.728.656              |
| <u>Penambahan</u>                |                              |                              |
| Pembelian                        | 16.080.053.438               | 18.122.324.544               |
| Hibah Barang                     | 1.136.588.632                | 5.482.359.730                |
| Pengembangan nilai aset          | 157.514.300                  | -                            |
| Perolehan lainnya                | 89.859.000                   | -                            |
| Likuidasi masuk                  | -                            | 55.468.204.618               |
| Reklasifikasi Masuk              | -                            | 187.481.465                  |
| Jumlah Penambahan                | <u>17.464.015.370</u>        | <u>79.260.370.357</u>        |
| <u>Berkurang</u>                 |                              |                              |
| Koreksi Pencatatan               | 89.859.000                   | 76.836.630                   |
| Penghentian Aset dari Penggunaan | <u>1.215.221.497</u>         | <u>997.068.161</u>           |
| Jumlah Berkurang                 | <u>1.305.080.497</u>         | <u>1.073.904.791</u>         |
| Saldo Akhir                      | 404.405.129.095              | 388.246.194.222              |
| Akumulasi Penyusutan             | <u>348.916.572.199</u>       | <u>323.392.012.518</u>       |
| <b>Jumlah</b>                    | <b><u>55.488.556.896</u></b> | <b><u>64.854.181.704</u></b> |

Mutasi tambah pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Berdasarkan pencatatan belanja modal sesuai dengan SP2D senilai Rp 16.080.053.438 terdiri dari Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Kedokteran Mata, Alat Kedokteran Umum dan Barang Inventaris Lainnya.
- Hibah (masuk) berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp 1.136.588.632 terdiri dari:

| <u>Pemberi Hibah</u>          | <u>Bentuk Hibah</u>                | <u>Nilai</u> |
|-------------------------------|------------------------------------|--------------|
| PT Dexa Arfindo Pratama       | Blood Chemistry Analysis           | 929.018.750  |
| PT Dexa Arfindo Pratama       | Uninterrupted Power Supply (UPS)   | 10.500.000   |
| PT Trimitra Usaha Sumber Daya | AC Split                           | 8.861.000    |
| PT Elo Karsa Utama            | Bed Side Cabinet                   | 54.000.000   |
| PT Elo Karsa Utama            | Instrumen Trolley, Stainless Steel | 9.438.000    |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.13. Peralatan dan Mesin (lanjutan)**

| <u>Pemberi Hibah</u>  | <u>Bentuk Hibah</u>                       | <u>Nilai</u>                |
|---|---|-----------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.<br>KCP Bandung Kampus Telkom | Tempat Tidur Besi                         | 47.869.450                  |
|   | Sofa                                      | 2.645.200                   |
|   | Meja Kerja Kayu                           | 3.021.750                   |
|   | Kursi Kayu                                | 1.147.500                   |
|   | Meja Kerja Kayu                           | 3.597.891                   |
|   | Cermin Besar                              | 2.266.100                   |
|   | Nakas                                     | 2.077.400                   |
|   | Buffet                                    | 10.143.050                  |
|   | Meja Kerja Kayu                           | 4.232.813                   |
|   | Sofa                                      | 5.658.750                   |
|   | Sofa                                      | 9.310.978                   |
|   | AC Split                                  | 11.500.000                  |
|   | Lemari Es                                 | 4.450.000                   |
|   | Televisi                                  | 5.100.000                   |
|   | Dispenser                                 | 4.400.000                   |
|   | Alat Pemanas Processing<br>(Water Heater) | 6.250.000                   |
| Exhaust Fan   | 1.100.000                                 |                             |
| <b>Jumlah</b>   |   | <b><u>1.136.588.632</u></b> |

3. Pengembangan Nilai aset merupakan Belanja modal berupa Pemisahan Jalur Hydrant dan Siamesse Rp 157.514.300.
4. Perolehan Lainnya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp 89.859.000 terdiri dari Instrument Trolley, Stainless Steel 3 buah, Fire Extingusher 35 buah dan Hard Disk 1 buah. Perolehan Lainnya merupakan proses dari Koreksi Pencatatan Nilai berkurang karena terdapat kesalah penginputan pada Modul Komitmen, sehingga dilakukan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang senilai Rp 89.859.000 dan dicatat kembali pada Modul Aset di menu Perolehan Lainnya senilai Rp 89.859.000.

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

1. Koreksi Pencatatan berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp 89.859.0000 terdiri dari Instrument Trolley, Stainless yang telah diinput oleh Modul Komitmen dengan jumlah 1 buah, seharusnya berjumlah 4 buah, Fire Extingusher yang telah diinput oleh Modul Komitmen dengan jumlah 1 buah, seharusnya berjumlah 36 buah dan Hard Disk yang telah diinput oleh Modul Komitmen dengan jumlah 1 buah, seharusnya berjumlah 2 buah. Sehingga dilakukan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang dan dilakukan Pencatatan Kembali pada menu Perolehan Lainnya senilai Rp 89.859.000.
2. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp 1.215.221.497.

**C.14. Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah Rp 234.238.624.294 dan Rp 230.965.270.788. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.14. Gedung dan Bangunan (lanjutan)**

|  | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|--|------------------------|------------------------|
| Saldo Awal                                     | 230.965.270.788        | 161.729.404.257        |
| <u>Penambahan</u>                              |                        |                        |
| Koreksi susulan (transaksi hibah renovasi)     | 122.733.928            | -                      |
| Pengembangan nilai aset                        | 227.902.000            | -                      |
| Pengembangan Melalui KDP                       | 4.422.857.432          | 682.962.425            |
| Reklasifikasi dari ekstra ke intra             | 19.125.040             | -                      |
| Reklasifikasi Masuk                            | -                      | 68.663.548.941         |
| Jumlah Penambahan                              | 4.792.618.400          | 69.346.511.366         |
| <u>Berkurang</u>                               |                        |                        |
| Reklasifikasi Keluar                           |                        | -                      |
| Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas             | 1.519.264.894          | 110.644.835            |
| Penghapusan Reklasifikasi dari ekstra ke intra | 19.125.040             | -                      |
| Jumlah Berkurang                               | 1.519.264.894          | 110.644.835            |
| Saldo Akhir                                    | 234.238.624.294        | 230.965.270.788        |
| Akumulasi Penyusutan                           | 47.897.844.087         | 42.035.962.909         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>186.340.780.207</b> | <b>188.929.307.879</b> |

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Koreksi sebesar Rp 122.733.928 merupakan hibah renovasi di Gedung F Lantai 3 dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Bandung Pajajaran.
- Pengembangan nilai aset Rp 227.902.000 terdiri dari pekerjaan konstruksi fisik Rehabilitasi Ruang IGD UPF BKMM Cikampek senilai Rp 190.962.000 dan pembuatan sumur senilai Rp 36.940.000 di Klinik Utama Garut Eks Kantor MUI.
- Pengembangan melalui KDP senilai Rp 4.422.857.432 terdiri dari:
  - Pekerjaan Perencanaan Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 93.300.000 oleh CV Ciptana Putra Mandiri.
  - Pekerjaan Konstruksi Fisik Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 1.584.481.891 oleh CV Deka Construction.
  - Survey Lapangan Konsumsi Rapat Koordinasi Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 4.770.000.
  - Biaya Checklist Pekerjaan Konstruksi Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 1.540.000.
  - Konsumsi Rapat Koordinasi Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 819.000.
  - Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pekerjaan Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 94.634.225 oleh PT Sinergi Empat Perkasa.
  - Biaya Teknis Renovasi Poli Eksekutif UPF BKMM Cikampek senilai Rp 4.116.000.
  - Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut senilai Rp 98.262.000 oleh CV Griya Loka.
  - Pekerjaan Konstruksi Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut senilai Rp 2.432.561.874 oleh CV Deka Construction.
  - Survey Lapangan Pekerjaan Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut senilai Rp 4.520.000.
  - Biaya Checklist Pekerjaan Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut senilai Rp 1.540.000.
  - Konsumsi Rapat Koordinasi Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut Rp 780.000.
  - Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut senilai Rp 92.776.242 oleh PT Wanukarsa Mega Cita.
  - Biaya Pengelola Teknis Renovasi Gedung Klinik Utama Eks Kantor MUI Garut Rp 8.756.200.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.14. Gedung dan Bangunan (lanjutan)**

4. Perolehan Reklasifikasi dari ekstra ke intra senilai Rp 19.125.040 terjadi secara otomatis oleh sistem, karena pengembangan pada gedung tersebut yang semula tercatat sebagai ekstrakomptabel yang merupakan hibah dari Pemda Garut.

| No.           | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah                | BAST            |                                | Nilai             |
|---------------|---------------|-----------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------|
|               |               |                             | Tanggal         | Nomor                          |                   |
| 1.            | Pemda Garut   | Bangunan Klinik / Puskesmas | 25-Januari-2024 | BAST KN.02.07/II/3.2/1121/2023 | 19.125.040        |
| <b>Jumlah</b> |               |                             |                 |                                | <b>19.125.040</b> |

Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

1. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang senilai Rp 1.519.264.894 merupakan koreksi pada Laporan Hasil ADTT oleh Inspektorat Jenderal terhadap pengadaan Ruang OK Tahun 2020 pada BKMM Cikampek oleh PT Sasmita Nurcahaya.

**C.15. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.373.483.918 dan Rp 3.373.483.918. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                         | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>                 |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal              | 3.373.483.918               | 3.199.822.918               |
| <u>Penambahan</u>       |                             |                             |
| Reklasifikasi Masuk     | -                           | -                           |
| Pengembangan Nilai Aset | -                           | 173.661.000                 |
| Jumlah Penambahan       | -                           | 173.661.000                 |
| <u>Berkurang</u>        |                             |                             |
| Reklasifikasi Keluar    | -                           | -                           |
| Jumlah Berkurang        | -                           | -                           |
| Saldo Akhir             | 3.373.483.918               | 3.373.483.918               |
| Akumulasi Penyusutan    | 854.356.066                 | 766.515.651                 |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>2.519.127.852</u></b> | <b><u>2.606.968.267</u></b> |

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode sampai dengan 31 Desember 2024.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.16. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 416.018.495 dan Rp 413.218.495. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, kartografi naskah dan lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan. Mutasi transaksi terhadap aset tetap ini untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                                  | <u>2024</u>               | <u>2023</u>               |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal                       | 413.218.495               | 413.218.495               |
| <u>Penambahan</u>                |                           |                           |
| Pembelian                        | 2.800.000                 | -                         |
| Transfer Masuk                   | -                         | -                         |
| Jumlah Penambahan                | <u>2.800.000</u>          | <u>-</u>                  |
| <u>Berkurang</u>                 |                           |                           |
| Penghentian Aset dari Penggunaan | -                         | -                         |
| Jumlah Berkurang                 | <u>-</u>                  | <u>-</u>                  |
| Saldo Akhir                      | 416.018.495               | 413.218.495               |
| Akumulasi Penyusutan             | 25.000.000                | 25.000.000                |
| <b>Jumlah</b>                    | <b><u>391.018.495</u></b> | <b><u>388.218.495</u></b> |

Mutasi tambah pada aset tetap lainnya merupakan Pembelian senilai Rp 2.800.000 terdiri dari 1 buah ukiran batu dan sejenisnya, dan tidak terdapat mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya.

**C.17. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 818.804.800 dan Rp 818.804.800. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>               | <u>2023</u>               |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal   | 818.804.800               | 818.804.800               |
| <u>Penambahan</u>  |                           |                           |
| Pengembangan melalui KDP<br>Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan | 4.269.607.832             | -                         |
|  | 153.249.600               | -                         |
| Jumlah Penambahan  | <u>4.422.857.432</u>      | <u>-</u>                  |
| <u>Berkurang</u>   |                           |                           |
| Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap                    | -                         | -                         |
| Pengembangan Melalui KDP   | 4.422.857.432             | -                         |
| Jumlah Berkurang   | <u>4.422.857.432</u>      | <u>-</u>                  |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b>818.804.800</b>        | <b>818.804.800</b>        |
| Akumulasi Penyusutan   | -                         | -                         |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>818.804.800</u></b> | <b><u>818.804.800</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.17. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) (lanjutan)**

Mutasi tambah dan kurang pada Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp 4.422.857.432 merupakan Pekerjaan Renovasi Poli Eksekutif pada UPF BKMM Cikampek senilai Rp 1.783.661.116 dan Pekerjaan Renovasi Gedung Klinik Utama Garut Eks Kantor MUI senilai Rp 2.639.196.316.

Konstruksi Dalam Pengerjaan pada 31 Desember 2024 merupakan Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung F Tahap I senilai Rp 818.804.800 oleh PT. Pandu Perkasa sesuai BAST nomor BAST No. KN.01.01/8/9537/2017 tanggal 19 Oktober 2017 yang saat ini sedang dalam proses persetujuan penghapusan dari KPKNL.

RSM Cicendo telah mengajukan surat penghapusan akun KDP kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan nomor KP.01.01/D.XXIV.3/15572/2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan RI dengan nomor surat: S-39/MK.6/KNL.0801/2025 dan Surat Keputusan Kementerian Kesehatan RI nomor surat: KN.01.08/D.I/2533/2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada RS MATA CICENDO. Untuk penghapusan KDP tersebut belum dilakukan pencatatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 karena surat persetujuan dari Kementerian terkait baru diterima di tahun 2025.

**C.18. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 397.693.772.352) dan (Rp 366.219.491.078). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2024

|                              | <b>Nilai<br/>Perolehan</b> | <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b> | <b>Nilai<br/>Buku</b>  |
|------------------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Tanah                        | 421.861.528.505            | -                               | 421.861.528.505        |
| Peralatan dan Mesin          | 404.405.129.095            | 348.916.572.199                 | 55.488.556.896         |
| Gedung dan Bangunan          | 234.238.624.294            | 47.897.844.087                  | 186.340.780.207        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 3.373.483.918              | 854.356.066                     | 2.519.127.852          |
| Aset Tetap lainnya           | 416.018.495                | 25.000.000                      | 391.018.495            |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan  | 818.804.800                | -                               | 818.804.800            |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1.065.113.589.107</b>   | <b>397.693.772.352</b>          | <b>667.419.816.755</b> |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2023

|                              | <b>Nilai<br/>Perolehan</b> | <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b> | <b>Nilai<br/>Buku</b>  |
|------------------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Tanah                        | 421.561.528.505            | -                               | 421.561.528.505        |
| Peralatan dan Mesin          | 388.246.194.222            | 323.392.012.518                 | 64.854.181.704         |
| Gedung dan Bangunan          | 230.965.270.788            | 42.035.962.909                  | 188.929.307.879        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 3.373.483.918              | 766.515.651                     | 2.606.968.267          |
| Aset Tetap lainnya           | 413.218.495                | 25.000.000                      | 388.218.495            |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan  | 818.804.800                | -                               | 818.804.800            |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1.045.378.500.728</b>   | <b>366.219.491.078</b>          | <b>679.159.009.650</b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.19. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah Rp 5.214.876.986 dan Rp 5.211.576.986. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berupa software dan Lisensi yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                      | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>                 |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal           | 5.211.576.986               | 1.765.643.816               |
| <u>Penambahan</u>    |                             |                             |
| Likuidasi masuk      | -                           | 1.342.333.170               |
| Pembelian            | 3.300.000                   | 1.912.350.000               |
| Hibah Masuk          | -                           | 191.250.000                 |
| Jumlah Penambahan    | <u>3.300.000</u>            | <u>3.445.933.170</u>        |
| <u>Berkurang</u>     |                             |                             |
| Reklasifikasi keluar | -                           | -                           |
| Jumlah Berkurang     | <u>-</u>                    | <u>-</u>                    |
| Saldo Akhir          | 5.214.876.986               | 5.211.576.986               |
| Akumulasi Amortisasi | <u>3.748.398.625</u>        | <u>3.214.869.243</u>        |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>1.466.478.361</u></b> | <b><u>1.996.707.743</u></b> |

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

1. Likuidasi Masuk tahun 2023 senilai Rp 1.342.333.170 merupakan proses Likuidasi dengan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek sesuai dengan BAST Likuidasi Nomor KN.01.07/LII/1745/2023 tanggal 14 Agustus 2023.
2. Pembelian senilai Rp 1.912.350.000 terdiri dari Pembelian 2 unit Software Komputer tahun 2023.
3. Hibah Masuk senilai Rp 191.250.000 terdiri dari 1 buah Lisensi tahun 2023.
4. Pembelian senilai Rp 3.300.000 terdiri dari Pembelian 1 unit Software Komputer di tahun 2024.

Rincian Aset Tak berwujud 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

|               | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>                 |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Perolehan     |                             |                             |
| Software      | 4.849.083.170               | 4.845.783.170               |
| Lisensi       | <u>365.793.816</u>          | <u>365.793.816</u>          |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>5.214.876.986</u></b> | <b><u>5.211.576.986</u></b> |

**C.20. Aset Lain-lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah Rp 820.251.169 dan Rp 2.606.152.867. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.20. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>          | <u>2023</u>             |
|---|----------------------|-------------------------|
| Saldo Awal                                    | 2.606.152.867        | 1.259.152.371           |
| <u>Penambahan</u>                             |                      |                         |
| Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap | 1.215.221.497        | 997.068.161             |
| Likuidasi masuk henti guna                    | -                    | 1.499.343.037           |
| Jumlah Penambahan                             | <u>1.215.221.497</u> | <u>2.496.411.198</u>    |
| <u>Berkurang</u>                              |                      |                         |
| Pencatatan barang yang mau dihapuskan         | <u>3.001.123.195</u> | <u>1.149.410.702</u>    |
| Jumlah Berkurang                              | <u>3.001.123.195</u> | <u>1.149.410.702</u>    |
| Saldo Akhir                                   | 820.251.169          | 2.606.152.867           |
| Akumulasi Penyusutan                          | <u>820.251.169</u>   | <u>2.603.959.809</u>    |
| <b>Nilai Buku</b>                             | <b><u>-</u></b>      | <b><u>2.193.058</u></b> |

Rincian Aset Lain - lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>               |
|---|---------------------------|
| Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah          | 820.251.169               |
| Aset tetap berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah | -                         |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>820.251.169</u></b> |

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp 1.215.221.497 merupakan reklas barang baik menjadi rusak berat. Pencatatan Barang yang mau dihapuskan senilai Rp 3.001.123.195 merupakan barang yang telah selesai dilakukan penghapusan dan sudah keluar SK penghapusannya.

**C.21. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 4.568.649.794) dan (Rp 5.818.829.052). Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|  | <u>Nilai Perolehan</u>      | <u>Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi</u> | <u>Nilai Buku</u>           |
|--|-----------------------------|---|-----------------------------|
| Software dan Lisensi   | 5.214.876.986               | 3.748.398.625                           | 1.466.478.361               |
| Aset Lain-Lain / yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan | <u>820.251.169</u>          | <u>820.251.169</u>                      | <u>-</u>                    |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>6.035.128.155</u></b> | <b><u>4.568.649.794</u></b>             | <b><u>1.466.478.361</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.21. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (lanjutan)**

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**C.22. Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 7.853.240.731 dan Rp 7.439.294.179. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Rincian Utang Pihak Ketiga pada RS Mata Cicendo Bandung per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>                 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Belanja pegawai yang masih harus dibayar-BLU             | 7.776.227.156               | 7.166.565.919               |
| Belanja pegawai yang masih harus dibayar-RM              | 740.000                     | -                           |
| Belanja barang/jasa yang masih harus dibayar             | 48.291.575                  | 267.745.610                 |
| Belanja langganan Daya dan Jasa yang masih harus dibayar | 27.982.000                  | 4.982.650                   |
| Dana pihak ketiga BLU                                    |                             |                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>7.853.240.731</u></b> | <b><u>7.439.294.179</u></b> |

**C.23. Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 58.333.333 dan Rp 175.833.333. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari kontrak yang jangka waktu kontrak lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>              | <u>2023</u>               |
|--|--------------------------|---------------------------|
| Sewa Antene PT Dosh Telekomunikasi Nusantara | 58.333.333               | 93.333.333                |
| Sewa Tempat PT Telekomunikasi                | -                        | 82.500.000                |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>58.333.333</u></b> | <b><u>175.833.333</u></b> |

**C.24. Dana Pihak Ketiga BLU**

Dana pihak ketiga BLU per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 72.735.448 dan Rp 0. Dana pihak ketiga BLU merupakan kelebihan pembayaran (dana titipan) atas pelayanan pasien dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat yang seharusnya dibayarkan untuk Pelayanan Pasien pada RS Paru DR H A Rotinsulu Bandung namun di transfer pada rekening RS Mata Cicendo Bandung.

Dana tersebut telah dikembalikan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat Tanggal 10 maret 2025.

**C.25. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 800.291.558.697, dan Rp 795.038.241.110. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca (lanjutan)**

**C.25. Ekuitas**

|                                  | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Ekuitas Awal                     | 795.038.241.110               | 651.578.237.838               |
| Surplus (Defisit) Tahun Berjalan | (29.471.962.891)              | 26.795.248.288                |
| Koreksi Ekuitas                  | (1.249.754.598)               | 793.151                       |
| Transaksi antar entitas          | 35.975.035.076                | 116.663.961.833               |
| <b>Jumlah</b>                    | <b><u>800.291.558.697</u></b> | <b><u>795.038.241.110</u></b> |

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional**

**D.1. Pendapatan Operasional**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 297.530.557.276 dan Rp 281.723.738.891 atau naik sebesar 5,61%. Pendapatan Operasional Rumah Sakit Mata Cicendo terdiri dari:

|  | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   | <u>Naik (Turun) %</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Pendapatan alokasi APBN  | 36.057.814.019                | 47.222.067.558                | -23,64%               |
| Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit  | 248.453.869.746               | 222.797.123.148               | 11,52%                |
| Pendapatan pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga                    | 345.269.593                   | 69.680.000                    | 395,51%               |
| Pendapatan hibah terikat Luar Negeri-Lembaga/ Badan Usaha-Uang   | -                             | 572.693.509                   | -100,00%              |
| Pendapatan hibah tidak terikat Dalam Negeri-Perorangan Barang/Jasa   | -                             | 5.673.609.730                 | -100,00%              |
| Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/ Badan Usaha-Barang/Jasa   | 1.436.376.902                 | 182.153.780                   | 688,55%               |
| Pendapatan hibah terikat dalam negeri-Pemda Barang/Jasa  | 319.125.040                   | -                             |                       |
| Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Perorangan-Barang/Jasa   | -                             | 1.404.680                     | -100,00%              |
| Pendapatan hasil kerjasama-Lembaga/Badan Usaha   | 615.640.784                   | 532.714.026                   | 15,57%                |
| Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat Luar Kementerian Negara /Lembaga yang membawahi BLU | 76.222.700                    | -                             |                       |
| Pendapatan jasa layanan perbankan BLU  | 5.636.080.051                 | 3.473.737.350                 | 62,25%                |
| Pendapatan lain-lain BLU   | 3.372.345.523                 | 14.839.648                    | 22625,24%             |
| Pendapatan lainnya dari sewa tanah   | 308.896.145                   | 276.961.728                   | 11,53%                |
| Pendapatan lainnya dari sewa ruangan   | 908.916.773                   | 906.753.734                   | 0,24%                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>297.530.557.276</u></b> | <b><u>281.723.738.891</u></b> | <b><u>5,61%</u></b>   |

Pendapatan Operasional merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum yang bersumber dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat, pendapatan jasa layanan dari entitas lain, pendapatan hibah BLU, pendapatan hasil kerjasama BLU dan pendapatan BLU lainnya. Rincian pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Alokasi APBN merupakan Belanja Pegawai PNS dan PPPK yang menggunakan Rupiah Murni sebesar Rp 36.057.814.019 yang dibayarkan oleh pemerintah.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.1. Pendapatan Operasional (lanjutan)**

2. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit sebesar Rp 248.453.869.746 naik sebesar 11,52% dibandingkan dengan Desember 2023, Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit merupakan pendapatan operasional rumah sakit akrual basis.  
 Kenaikan pendapatan disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan pasien dibanding tahun 2023, penyesuaian tarif baru di beberapa layanan dan ditambah adanya pembukaan Klinik utama mata garut dan ditambah dengan adanya penerimaan dari UPF BKMM Cikampek yang saat ini telah Likuidasi dengan RS Mata Cicendo pada Tahun 2023.
3. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa (akun 424243) senilai Rp 319.125.040 merupakan Hibah Masuk dari Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/D.XXIV/922/2024 tanggal 12 Januari 2024.
4. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan-Barang/Jasa (akun 424242) senilai Rp 1.436.376.902 terdiri dari:

| <b>Pemberi Hibah</b>            | <b>Bentuk Hibah</b>                              | <b>Nilai</b> |
|---------------------------------|--|--------------|
| PT DEXA Arfindo Pratama         | Blood Chemistry Analysis                         | 929.018.750  |
|                                 | Uninterrupted Power Supply (UPS)                 | 10.500.000   |
| Dinas Kesehatan Kota Bandung    | Anti HBS   | 891.250      |
|                                 | Test HBSAG                                       | 1.699.500    |
|                                 | HBIG   | 12.118.836   |
|                                 | Rapid Test Anti HBS                              | 39.860       |
| Dinas Kesehatan Kota Bandung    | AC Split   | 8.861.000    |
| PT Elo Karsa Utama              | Bed Side Cabinet                                 | 54.000.000   |
|                                 | Instrumet Trolley, Stainles Steel                | 9.438.000    |
| PT Rohto Laboratories Indonesia | Neo Lenovo                                       | 595.236      |
|                                 | Ophthamol  | 1.260.000    |
| Ilmu Kesehatan Mata FK Unpad    | STAB Knife                                       | 16.872.000   |
|                                 | Crescent Knife                                   | 16.872.000   |
|                                 | Slite Knife                                      | 16.872.000   |
|                                 | Trypan Blue                                      | 4.329.000    |
|                                 | Visco  | 7.992.000    |
|                                 | Sodium   | 15.540.000   |
|                                 | Spuit 10CC Terumo                                | 177.600      |
|                                 | Spuit 1CC Terumo                                 | 444.000      |
|                                 | Nylon 10.0 Aurolab                               | 12.432.000   |
|                                 | SILK 6.0   | 7.770.000    |
|                                 | SILK 4.0   | 7.770.000    |
|                                 | Cautery  | 4.162.500    |
|                                 | K-1030 Anterior Capsule Film                     | 17.138.400   |
|                                 | K-2010 Artificial Cataract &<br>3 Nedium Nucleus | 5.034.960    |
|                                 | K-2020 Cornea Iris Part for Wetlab               | 15.651.000   |
|                                 | Precut Scelerocomcal Sheets                      | 2.237.760    |
|                                 | Handscoon Non Steril Size S                      | 488.400      |
|                                 | Handscoon Non Steril Size M                      | 366.300      |
|                                 | Masker Medis                                     | 832.500      |
|                                 | Trashbag Kuning                                  | 444.000      |
|                                 | Tissue   | 133.200      |
|                                 | Sabun Cuci                                       | 71.040       |
|                                 | Apron  | 777.000      |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.1. Pendapatan Operasional (lanjutan)**

| <u>Pemberi Hibah</u>                                     | <u>Bentuk Hibah</u>                 | <u>Nilai</u>                |
|--|-------------------------------------|-----------------------------|
| Dinas Kesehatan Bandung                                  | Vaksin Hepatitis B                  | 6.042.000                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.                           | Tempat Tidur Besi                   | 47.869.450                  |
| KCP Bandung Kampus Telkom                                | Sofa                                | 2.645.200                   |
|  | Meja Kerja Kayu                     | 3.021.750                   |
|  | Kursi Kayu                          | 1.147.500                   |
|  | Meja Kerja Kayu                     | 3.597.891                   |
|  | Cermin Besar                        | 2.266.100                   |
|  | Nakas                               | 2.077.400                   |
|  | Buffet                              | 10.143.050                  |
|  | Meja Kerja Kayu                     | 4.232.813                   |
|  | Sofa                                | 5.658.750                   |
|  | Sofa                                | 9.310.978                   |
|  | AC Split                            | 11.500.000                  |
|  | Lemari Es                           | 4.450.000                   |
|  | Televisi                            | 5.100.000                   |
|  | Dispenser                           | 4.400.000                   |
|  | Alat Pemanas Prosesing (Water Heate | 6.250.000                   |
|  | Exhaust Fan                         | 1.100.000                   |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk.,<br>KCP Bandung Pajajaran | Bangunan Rumah Sakit Khusus         | <u>122.733.928</u>          |
| <b>Jumlah</b>  |                                     | <b><u>1.436.376.902</u></b> |

Pada aplikasi SAKTI, transaksi hibah barang/jasa tidak dilakukan pencatatan jurnal manual oleh operator GLP tetapi dilakukan penginputan pada modul Aset Tetap dan Modul Persediaan tergantung pada jenis hibah yang diberikan dan atas transaksi tersebut akan terbentuk akun hibah secara otomatis pada Laporan Operasional.

5. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha senilai Rp 615.640.784 berasal dari penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
6. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga sebesar Rp 345.269.593 berasal dari transaksi cash (penerimaan resiprokal) ataupun Penerapan akun baru untuk transaksi yang bersifat resiprokal antara satuan kerja (Satker) Badan Layanan Umum (BLU) sebagai penerima kerja (Pendapatan) dengan satker BLU maupun non BLU sebagai pemberi kerja (Belanja) Sesuai Kep Ditjen Perbendaharaan Kep 211/PB/2018 dan Surat Ditjen Perbendaharaan S-5372/PB/2018. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga terdiri dari :

| <u>Satker / Intraco</u>               | <u>Nilai</u>              |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 637588-POLTEKKES KEMENKES SURABAYA    | 8.000.000                 |
| 632200-POLITEKNIK KEMENKES JAKARTA II | 5.400.000                 |
| 632153-POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  | 5.000.000                 |
| 632221-POLTEKES BANDUNG               | 75.450.000                |
| 538857-RS MATA MAKASSAR               | 133.200.000               |
| 415479-RSUP HASAN SADIKIN             | 104.719.593               |
| 632263-POLTEKKES Kemenkes Yogyakarta  | 5.000.000                 |
| 999025-RSU DR. M. Djamil Padang       | 8.500.000                 |
| <b>Jumlah</b>                         | <b><u>345.269.593</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.1. Pendapatan Operasional (lanjutan)**

7. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp 76.078.900 merupakan penerimaan resiprokal yang berasal satuan kerja BLU diluar Kementerian Kesehatan yaitu Rumkit Bhayangkara Indramayu dan sebesar Rp 143.800 merupakan Pelayanan Pasien Rujukan dari LPSK.
8. Pendapatan jasa layanan perbankan senilai Rp 5.636.080.051 diperoleh atas penyimpanan deposito pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri dan Bank BRI, BCA, BTN, dan BNI. Pendapatan jasa layanan perbankan Rumah Sakit Mata Cicendo terdiri dari:

| Nama Bank                                     | Rekening  | Pendapatan                  |
|---|---|-----------------------------|
| a. Bank Mandiri                               | Jasa Giro 131-000-5032-117                        | 146.379.658                 |
| b. Bank Negara Indonesia                      | Jasa Giro 776929857                               | 9.974.995                   |
| c. Bank Central Asia                          | Jasa Giro 0166555552                              | 13.400.060                  |
| d. Bank Rakyat Indonesia                      | Jasa Giro 040701000766301                         | 52.599.366                  |
|   | Jasa Giro 040701001650309                         | 23.213.968                  |
|   | Jasa Giro 040701001651305                         | 54.487.066                  |
|   | Deposito 0407-01-002484-40-0 (Rp 20.000.000.000)  | 691.775.580                 |
|   | Jasa Giro 00000006-01-30-001466-0                 | 20.031.003                  |
| e. Bank Tabungan Negara                       | Deposito 00006-01-40-011937-8 (Rp 20.000.000.000) | 523.123.288                 |
|   | Deposito 00006-01-40-011938-6 (Rp 20.000.000.000) | 625.041.096                 |
|   | Deposito 00006-01-40-012069-6 (Rp 11.000.000.000) | 643.608.493                 |
|   | Deposito 00006-01-40-012129-4 (Rp 15.000.000.000) | 879.550.685                 |
|   | Deposito 00006-01-40-012163-4 (Rp 5.000.000.000)  | 240.121.918                 |
| f. Bank Syariah Indonesia                     | Jasa Giro 6667770708                              | 312.982                     |
|   | Deposito 7000000188915568 (Rp 5.000.000.000)      | 187.950.060                 |
|   | Deposito 7000000190591055 (Rp 12.000.000.000)     | 394.115.704                 |
|   | Deposito 7000000192418105 (Rp 22.000.000.000)     | 599.148.894                 |
|   | Deposito 7000000193981709 (Rp 5.000.000.000)      | 109.802.642                 |
|   | Deposito 7000000195310108 (Rp 7.000.000.000)      | 116.844.659                 |
|   | Deposito 7000000196777142 (Rp 17.000.000.000)     | 190.502.606                 |
| Deposito 7000000198292049 (Rp 15.000.000.000) | 114.095.328                                       |                             |
| <b>Jumlah</b>                                 |   | <b><u>5.636.080.051</u></b> |

9. Pendapatan Lain-lain BLU per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.372.345.523 berasal dari:

| No.           | Keterangan  | Pendapatan                  |
|---------------|---|-----------------------------|
| 1.            | Pengembalian gaji BLU dari Rek 12                 | 9.596.000                   |
| 2.            | CV Sabiru Perkasa pekerjaan sumur imbuhan         | 1.215.627                   |
| 3.            | Perpustakaan                                      | 3.080.000                   |
| 4.            | Denda a.n PT Citra Data                           | 4.158.650                   |
| 5.            | Pembelian buku                                    | 12.995.000                  |
| 6.            | Denda a.n PT Sina Indotec                         | 286.250                     |
| 7.            | Denda a.n PT Esa Medika                           | 3.057.304                   |
| 8.            | Denda a.n PT Sina Indotec                         | 286.250                     |
| 9.            | Denda a.n PT Timur Raya Lestari                   | 72.355                      |
| 10.           | Denda a.n CV Elena Buana                          | 783.340                     |
| 11.           | Pendapatan Diklat Klinik Utama Mata Cicendo Garut | 21.600.000                  |
| 12.           | Pendapatan Diklat RS Mata Cicendo                 | 3.257.569.747               |
| 13.           | Pendapatan Diklat BKMM Cikampek                   | 57.645.000                  |
| <b>Jumlah</b> |   | <b><u>3.372.345.523</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.1. Pendapatan Operasional (lanjutan)**

Dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 22.625,24%. Karena sebelumnya pendapatan diklat masuk ke pendapatan jasa pelayanan Rumah sakit sedangkan Tahun 2024 semua pendapatan terkait diklat masuk ke pendapatan lain-lain BLU sehingga meningkat.

9. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 31 Desember 2024 senilai Rp 308.896.145 berasal dari sewa lahan Parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK 03.01/III/4.2/15802/2022 Tanggal 23 Desember 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai pada 15 Januari 2023 sampai dengan 15 Januari 2026.
10. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruang senilai Rp 908.916.773 diperoleh dari penyewaan lahan ATM Bank Mandiri, sewa lahan pemasangan antena oleh PT Dosh Telekomunikasi Nusantara dan PT. Telekomunikasi, sewa asrama, sewa aula, sewa lahan kantin di lingkungan RS Mata Cicendo Bandung dan lain-lain baik cash ataupun akrual basis.

Perbandingan Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional 31 Desember 2024 sebagai

| <b>Akun</b> | <b>Uraian</b>   | <b>LO</b>                     | <b>LRA</b>                    | <b>Selisih</b>               |
|-------------|---|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
|             | <u>Pendapatan Operasional</u>   |                               |                               |                              |
| 424411      | Pendapatan Alokasi APBN   | 36.057.814.019                | -                             | 36.057.814.019               |
| 424111      | Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit   | 248.453.869.746               | 241.840.029.551               | 6.613.840.195                |
| 424242      | Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-<br>Lembaga/Badan Usaha-Barang/Jasa   | 1.436.376.902                 | -                             | 1.436.376.902                |
| 424243      | Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-<br>Pemda-Barang/Jasa   | 319.125.040                   | -                             | 319.125.040                  |
| 424312      | Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/<br>Badan Usaha   | 615.640.784                   | 615.640.784                   | -                            |
| 424421      | Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber<br>dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu<br>Kementerian Negara/Lembaga              | 345.269.593                   | 345.269.593                   | -                            |
| 424422      | Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber<br>dari Entitas Pemerintah Pusat luar Kementerian<br>Negara/Lembaga yang membawahi BLU | 76.222.700                    | 76.222.700                    | -                            |
| 424911      | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU   | 5.636.080.051                 | 5.606.330.197                 | 29.749.854                   |
| 424919      | Pendapatan Lain-Lain BLU  | 3.372.345.523                 | 3.372.345.523                 | -                            |
| 424921      | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah  | 308.896.145                   | 308.896.145                   | -                            |
| 424923      | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan  | 908.916.773                   | 792.632.400                   | 116.284.373                  |
|             | Jumlah Pendapatan Operasional   | <u>297.530.557.276</u>        | <u>252.957.366.893</u>        | <u>44.573.190.383</u>        |
|             | <u>Pendapatan Non Operasional</u>   |                               |                               |                              |
| 424932      | Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan<br>Gedung dan Bangunan BLU  | 6.126.200                     | 6.126.200                     | -                            |
| 424933      | Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan<br>Peralatan dan Mesin BLU  | 6.714.000                     | 6.714.000                     | -                            |
| 425122      | Pendapatan dari penjualan Peralatan Mesin   | 53.192.000                    | 53.192.000                    | -                            |
| 424917      | Pendapatan penyelesaian tuntutan<br>Perbendaharaan/TGR-BLU  | 31.918.800                    | 9.309.650                     | 22.609.150                   |
| 425913      | Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun<br>Anggaran yang Lalu  | -                             | 25.321.082                    | (25.321.082)                 |
| 425911      | Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun<br>Anggaran yang Lalu  | 380.261                       | 380.261                       | -                            |
| 425931      | Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/<br>TGR Pensiun PNS   | 3.885.600                     | 3.885.600                     | -                            |
|             | Jumlah Pendapatan Non-Operasional   | <u>102.216.861</u>            | <u>104.928.793</u>            | <u>(2.711.932)</u>           |
|             | <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b><u>297.632.774.137</u></b> | <b><u>253.062.295.686</u></b> | <b><u>44.570.478.451</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.1. Pendapatan Operasional (lanjutan)**

Penjelasan atas perbedaan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional, sebagai berikut:

1. Selisih Rp 36.057.814.019 pada Pendapatan Alokasi APBN merupakan belanja Pegawai RM, pada laporan realisasi anggaran masuk ke dalam laporan realisasi belanja.
2. Selisih (Rp 127.774.552) pada Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit merupakan Jurnal Manual atas Transaksi Piutang yang direkam pada modul GLP.
3. Selisih Rp 1.455.501.942 dan Rp 300.000.000 pada pendapatan hibah merupakan transaksi akrual yang terbentuk dari pencatatan hibah pada modul persediaan, modul aset dan perekaman jurnal manual pada modul GLP.
4. Selisih pada pendapatan BLU Lainnya Rp 116.284.373 merupakan perekaman jurnal manual pada modul GLP untuk mencatat transaksi pendapatan diterima dimuka Rp117.500.000 dan Jurnal pembayaran piutang denda pekerjaan tahun 2023 Rp 1.215.627.
5. Selisih Rp 22.609.150 merupakan sisa saldo Piutang non Operasional dari Penyelesaian tuntutan perbendaharaan/TGR-BLU Tahun 2024 yang telah dicicil sebanyak 7 bulan senilai Rp 9.309.650.
6. Selisih (Rp 25.321.082) merupakan penerimaan kembali atas belanja modal dari PT Redosco Prana Dipta untuk pengadaan paket pekerjaan OK pada UPF BKMM Cikampek, di jurnal koreksi karena seharusnya tidak masuk pendapatan pada Laporan Operasional.

**Beban Operasional**

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 145.845.624.942 dan Rp 109.583.431.747. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp 36.262.193.195 atau 33% dibandingkan tahun 2023 dengan komposisi kenaikan Beban Pegawai Tenaga Kesehatan sebesar Rp 18.184.604.779 atau 17% dan Pegawai Umum dan Admin sebesar Rp 17.740.553.503 atau 16%, Kenaikan Beban Pegawai Tenaga Kesehatan disebabkan kenaikan Pasien Rawat Jalan JKN Regular sebesar 13% dan Pasien Rawat Jalan Non JKN Eksekutif – Asuransi sebesar 60% serta Pasien Rawat Inap JKN Regular dan Pasien Rawat Inap Non JKN Regular – Asuransi masing-masing sebesar 23% dan 140%. Peningkatan jumlah pasien dan layanan tersebut tanpa adanya penambahan jumlah dokter, sedangkan jumlah Pegawai Umum dan Administrasi berkurang 5 orang (1%).

|                                      | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           | <b>Naik (Turun) %</b> |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban gaji pokok PNS                 | 21.133.143.023        | 17.635.681.077        | 19,83%                |
| Beban pembulatan gaji PNS            | 297.127               | 245.208               | 21,17%                |
| Beban tunjangan suami/istri PNS      | 1.598.996.300         | 1.319.899.370         | 21,15%                |
| Beban tunjangan anak PNS             | 472.857.734           | 395.524.418           | 19,55%                |
| Beban tunjangan struktur PNS         | -                     | 90.560.000            | -100,00%              |
| Beban tunjangan fungsional PNS       | 2.843.584.660         | 2.508.710.340         | 13,35%                |
| Beban tunjangan pph PNS              | 270.048.147           | 109.212.850           | 147,27%               |
| Beban tunjangan beras PNS            | 1.123.813.560         | 1.011.055.620         | 11,15%                |
| Beban uang makan PNS                 | 3.157.716.000         | 2.920.480.000         | 8,12%                 |
| Beban tunjangan kompensasi kerja PNS | 125.800.000           | 90.750.000            | 38,62%                |
| Beban tunjangan umum PNS             | 167.015.000           | 144.515.000           | 15,57%                |
| Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan PNS  | <b>30.893.271.551</b> | <b>26.226.633.883</b> | <b>17,79%</b>         |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.2. Beban Pegawai (lanjutan)**

|   | <u>2024</u>                   | <u>2023</u>                   | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Beban gaji pokok PPPK                       | 2.850.235.500                 | 788.463.600                   | 261,49%               |
| Beban pembulatan gaji PPPK                  | 46.182                        | 11.419                        | 304,43%               |
| Beban tunjangan suami/istri PPPK            | 222.270.250                   | 61.057.030                    | 264,04%               |
| Beban tunjangan anak PPPK                   | 69.926.586                    | 20.333.948                    | 243,89%               |
| Beban tunjangan fungsional PPPK             | 321.900.000                   | 83.525.000                    | 285,39%               |
| Beban tunjangan beras PPPK                  | 200.313.720                   | 61.050.060                    | 228,11%               |
| Beban uang makan PPPK                       | 544.271.000                   | 167.998.000                   | 223,97%               |
| <b>Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan PPPK</b> | <u>4.208.963.238</u>          | <u>1.182.439.057</u>          | <u>255,96%</u>        |
| Beban uang lembur                           | 620.806.000                   | 312.167.000                   | 98,87%                |
| Beban uang lembur PPPK                      | 123.970.000                   | 22.013.000                    | 463,17%               |
| <b>Jumlah Beban Lembur</b>                  | <u>744.776.000</u>            | <u>334.180.000</u>            | <u>122,87%</u>        |
| <b>Jumlah Beban Kotor</b>                   | <u>35.847.010.789</u>         | <u>27.743.252.940</u>         | <u>29,21%</u>         |
| Pengembalian Beban Pegawai                  | 559.387                       | 9.991.982                     | -94,40%               |
| <b>Jumlah Beban Pegawai RM</b>              | <u>35.846.451.402</u>         | <u>27.733.260.958</u>         | <u>29,25%</u>         |
| Beban pegawai BLU                           | 109.999.173.540               | 81.850.170.789                | 34,39%                |
| <b>Jumlah</b>                               | <u><b>145.845.624.942</b></u> | <u><b>109.583.431.747</b></u> | <u><b>33,09%</b></u>  |

**D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar adalah Rp 58.484.664.511 dan Rp 54.869.199.724. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                             | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Beban persediaan konsumsi   | 56.672.907.961               | 53.372.845.858               | 6,18%                 |
| Beban persediaan bahan baku | 1.776.492.977                | 1.493.229.660                | 18,97%                |
| Beban persediaan lainnya    | 35.263.573                   | 3.124.206                    | 1028,72%              |
| <b>Jumlah</b>               | <u><b>58.484.664.511</b></u> | <u><b>54.869.199.724</b></u> | <u><b>6,59%</b></u>   |

**D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 33.147.350.472 dan Rp 41.283.513.762. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.4. Beban Barang dan Jasa (lanjutan)**

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Beban barang  | 2.364.328.674                | 2.696.792.482                | -12,33%               |
| Beban jasa  | 19.844.089.269               | 4.268.541.245                | 364,89%               |
| Beban penyediaan barang dan jasa BLU                                    | 10.487.710.238               | 20.427.185.006               | -48,66%               |
| Beban jasa BLU kepada BLU lain dalam satu<br>Kementerian Negara/Lembaga | 451.222.291                  | 248.659.800                  | 81,46%                |
| Beban jasa lainnya  | -                            | 10.518.578.736               | -100,00%              |
| Beban langganan listrik   | -                            | 2.722.407.029                | -100,00%              |
| Beban langganan air   | -                            | 124.990.169                  | -100,00%              |
| Beban langganan telepon   | -                            | 1.315.015                    | -100,00%              |
| Beban barang operasional lainnya  | -                            | 88.249.300                   | -100,00%              |
| Beban bahan   | -                            | 24.624.150                   | -100,00%              |
| Beban keperluan perkantoran   | -                            | 12.446.000                   | -100,00%              |
| Beban penambahan daya tahan tubuh                                       | -                            | 39.664.830                   | -100,00%              |
| Beban pengiriman surat dinas pos  | -                            | 110.000                      | -100,00%              |
| Beban langganan daya dan jasa lainnya                                   | -                            | 109.950.000                  | -100,00%              |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>33.147.350.472</u></b> | <b><u>41.283.513.762</u></b> | <b><u>-19,71%</u></b> |

**D.5. Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 18.829.616.536 dan Rp 15.505.603.029. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan/penurunan beban pemeliharaan karena adanya penambahan/pengurangan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Beban pemeliharaan                        | 17.843.658.402               | 14.270.294.643               | 25,04%                |
| Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan | 745.014.763                  | 598.260.004                  | 24,53%                |
| Beban persediaan suku cadang              | 240.943.371                  | 69.328.388                   | 247,54%               |
| Beban pemeliharaan gedung dan bangunan    | -                            | 303.994.805                  | -100,00%              |
| Beban pemeliharaan peralatan dan mesin    | -                            | 263.725.189                  | -100,00%              |
| <b>Jumlah</b>                             | <b><u>18.829.616.536</u></b> | <b><u>15.505.603.029</u></b> | <b><u>21,44%</u></b>  |

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.218.956.509 dan Rp 1.649.117.141. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>                 | <u>Naik (Turun) %</u> |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Beban perjalanan      | 1.218.956.509               | 1.640.017.141               | -25,67%               |
| Beban perjalanan bisa | -                           | 9.100.000                   | -100,00%              |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>1.218.956.509</u></b> | <b><u>1.649.117.141</u></b> | <b><u>-26,08%</u></b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 33.389.464.146 dan Rp 31.736.000.427. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2024</u>                  | <u>2023</u>                  | <u>Naik (Turun) %</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| Beban penyusutan peralatan dan mesin BLU                                      | 26.732.232.098               | 26.047.547.123               | 2,63%                 |
| Beban penyusutan gedung dan bangunan BLU                                      | 6.034.445.891                | 5.326.234.798                | 13,30%                |
| Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan BLU                              | 87.840.415                   | 84.946.065                   | 3,41%                 |
| Beban penyusutan aset tetap lainnya BLU                                       | -                            | -                            |                       |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan</b>  | <u>32.854.518.404</u>        | <u>31.458.727.986</u>        | <u>4,44%</u>          |
| Beban amortisasi software BLU   | 496.950.000                  | 248.062.500                  | 100,33%               |
| Beban amortisasi lisensi BLU  | 36.579.382                   | 27.016.882                   | 35,39%                |
| Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah | 1.416.360                    | 2.193.059                    | -35,42%               |
| <b>Jumlah Beban Amortisasi</b>  | <u>534.945.742</u>           | <u>277.272.441</u>           | <u>92,93%</u>         |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                                 | <u><b>33.389.464.146</b></u> | <u><b>31.736.000.427</b></u> | <u><b>5,21%</b></u>   |

**D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 122.920.115, dan Rp 235.417.600. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>               | <u>2023</u>               | <u>Naik (Turun) %</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Beban penyisihan piutang BLU pelayanan kesehatan           | 122.813.147               | 204.404.022               | -39,92%               |
| Beban penyisihan piutang dari kegiatan operasional lainnya | 106.968                   | 31.013.578                | -99,66%               |
| <b>Jumlah</b>  | <u><b>122.920.115</b></u> | <u><b>235.417.600</b></u> | <u><b>-47,79%</b></u> |

**D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 11.112.140 dan (Rp 66.207.173). Rincian defisit dari Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>              | <u>2023</u>                | <u>Naik (Turun) %</u>  |
|--|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| Pendapatan Pelepasan aset non lancar             | 66.032.200               | 257.616.110                | -74,37%                |
| Pendapatan kegiatan non operasional lainnya      | 36.184.661               | 55.962.873                 | -35,34%                |
| Beban Pelepasan aset non lancar                  | (8.325.778)              | (3.434.192)                | 142,44%                |
| Beban kegiatan non operasional lainnya           | (82.778.943)             | (376.351.964)              | -78,00%                |
| <b>Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b> | <u><b>11.112.140</b></u> | <u><b>(66.207.173)</b></u> | <u><b>-116,78%</b></u> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.10. Surplus / Defisit – LO**

Surplus / Defisit-LO sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 208.894.659) dan Rp 26.795.248.288.

**D.11. Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional**

Untuk perbandingan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional untuk 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

|   | <b>LO</b>              | <b>LRA</b>             | <b>Selisih</b>        |
|---|------------------------|------------------------|-----------------------|
| Beban gaji pokok PNS                                    | 21.133.143.023         | 21.149.309.300         | (16.166.277)          |
| Beban pembulatan gaji PNS                               | 297.127                | 297.127                | -                     |
| Beban tunjangan suami/istri PNS                         | 1.598.996.300          | 1.598.996.300          | -                     |
| Beban tunjangan anak PNS                                | 472.857.734            | 472.857.734            | -                     |
| Beban tunjangan fungsional PNS                          | 2.843.584.660          | 2.864.276.000          | (20.691.340)          |
| Beban tunjangan PPh PNS                                 | 270.048.147            | 270.048.147            | -                     |
| Beban tunjangan beras PNS                               | 1.123.813.560          | 1.123.813.560          | -                     |
| Beban uang makan PNS                                    | 3.157.716.000          | 3.285.914.000          | (128.198.000)         |
| Beban tunjangan kompensasi kerja PNS                    | 125.800.000            | 125.800.000            | -                     |
| Beban tunjangan umum PNS                                | 167.015.000            | 167.015.000            | -                     |
| Beban gaji pokok PPPK                                   | 2.850.235.500          | 2.850.235.500          | -                     |
| Beban pembulatan gaji PPPK                              | 46.182                 | 46.182                 | -                     |
| Beban tunjangan suami/istri PPPK                        | 222.270.250            | 222.270.250            | -                     |
| Beban tunjangan anak PPPK                               | 69.926.586             | 69.926.586             | -                     |
| Beban tunjangan fungsional PPPK                         | 321.900.000            | 321.900.000            | -                     |
| Beban tunjangan beras PPPK                              | 200.313.720            | 200.313.720            | -                     |
| Beban uang makan PPPK                                   | 544.271.000            | 557.054.000            | (12.783.000)          |
| Beban uang lembur                                       | 620.806.000            | 653.183.000            | (32.377.000)          |
| Beban uang lembur PPPK                                  | 123.970.000            | 125.117.000            | (1.147.000)           |
| Pengembalian Beban Pegawai                              | (559.387)              | (559.387)              | -                     |
| <b>Jumlah Beban Pegawai RM</b>                          | <b>35.846.451.402</b>  | <b>36.057.814.019</b>  | <b>(211.362.617)</b>  |
| Beban pegawai BLU                                       | 109.999.173.540        | 109.177.409.686        | 821.763.854           |
| Beban persediaan  | 58.484.664.511         | 56.518.072.164         | 1.966.592.347         |
| Beban barang  | 2.364.328.674          | 2.364.328.674          | -                     |
| Beban jasa  | 19.844.089.269         | 19.762.088.208         | 82.001.061            |
| Beban penyediaan barang dan jasa BLU                    | 10.487.710.238         | 10.508.624.458         | (20.914.220)          |
| Belanja jasa BLU kepada BLU lain dalam satu kementerian | 451.222.291            | 497.350.790            | (46.128.499)          |
| Beban pemeliharaan                                      | 18.829.616.536         | 17.843.658.402         | 985.958.134           |
| Beban perjalanan  | 1.218.956.509          | 1.218.956.509          | -                     |
| Beban penyusutan dan amortisasi                         | 33.389.464.146         | -                      | 33.389.464.146        |
| Beban penyisihan piutang tak tertagih                   | 122.920.115            | -                      | 122.920.115           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>291.038.597.231</b> | <b>253.948.302.910</b> | <b>37.090.294.321</b> |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional (lanjutan)**

**D.11. Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional (lanjutan)**

Penjelasan selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran, sebagai berikut:

- Selisih beban gaji pokok PNS Selisih sebesar Rp 16.166.277 merupakan Jurnal manual Utang Tahun 2023.
- Selisih beban tunjangan fungsional PNS Rp 20.691.340 merupakan Jurnal Manual Utang tahun 2023.
- Selisih beban uang makan PNS Rp 128.198.000 merupakan Jurnal Manual Utang tahun 2023.
- Selisih beban uang makan pppk Rp 12.783.000 merupakan Jurnal Manual Utang tahun 2023.
- Selisih beban uang lembur PNS Rp 32.377.000 merupakan Jurnal Manual Utang tahun 2023.
- Selisih beban uang lembur pppk Rp 1.147.000 merupakan Jurnal Manual Utang tahun 2023.
- Selisih beban Pegawai BLU Rp 821.763.854 merupakan jurnal manual dari (Utang Tahun 2024 Senilai Rp 7.776.227.156 dikurangi Utang Tahun 2023 Senilai Rp 6.954.463.302).
- Selisih beban persediaan Rp 1.966.592.347 merupakan jurnal yang terbentuk otomatis dari transaksi persediaan yang terdiri dari transaksi transaksi hibah persediaan Rp 177.054.342. Beban Persediaan untuk Pemeliharaan (Rp 745.014.763), Beban Persediaan suku cadang (Rp 240.943.371), Persediaan awal dikurangi persediaan akhir (Rp 13.520.714.867 - Rp 10.745.218.728 = Rp 2.775.494.756).
- Selisih beban jasa Rp 82.001.061 merupakan jurnal manual dari belanja dibayar dimuka Rp 138.430.246 dikurangi (utang tahun 2023 Rp 100.813.760 dikurangi utang tahun 2024 Rp 44.384.575).
- Selisih belanja barang dan jasa BLU lainnya (Rp 20.914.220) merupakan jurnal manual dari belanja dibayar dimuka tahun 2024 Rp 1.358.280 dikurangi (Utang Tahun 2023 Rp 4.279.500 dikurangi Utang tahun 2024 Rp 3.907.000) ditambah Koreksi tambah Rp 21.900.000 (koreksi sudah dilakukan melalui koreksi SPM).
- Selisih belanja jasa BLU lain dalam satu Kementerian (Rp 46.128.499) merupakan jurnal manual dari Utang 2023 Rp 167.635.000 dikurangi (utang 2024 Rp 27.982.000 dikurangi koreksi lainnya Rp 71.624.501) dikurangi koreksi kurang Rp 21.900.000 (koreksi sudah dilakukan melalui koreksi SPM).
- Selisih beban pemeliharaan Rp 985.958.134 merupakan jurnal bmn dari beban persediaan untuk pemeliharaan Rp 745.014.763 ditambah Beban suku cadang Rp 240.943.371.
- Selisih beban penyusutan Rp 33.389.464.146 merupakan jurnal otomatis dari modul aset ketika sudah dilakukan penyusutan.
- Selisih beban penyisihan piutang Rp 122.920.115 merupakan Jurnal Manual yang terbentuk pada saat modul GLP merekam transaksi penyisihan piutang.

**E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas**

**E.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp1.321.379.099) dan Rp 0. Adapun rincian koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2024</u>                 | <u>2023</u>     | <u>Naik (Turun)%</u> |
|--|-----------------------------|-----------------|----------------------|
| Koreksi atas TL LHP BKMM Cikampek                      | 1.519.264.894               | -               |                      |
| Koreksi kurang akumulasi penyusunan aset BKMM Cikampek | (172.564.713)               | -               |                      |
| Koreksi kurang atas pembayaran TL LHP BKMM Cikampek    | (25.321.082)                | -               |                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>1.321.379.099</u></b> | <b><u>-</u></b> |                      |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (lanjutan)**

**E.2. Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 71.624.501 dan Rp 9.383.554. Koreksi pada Tahun 2024 merupakan koreksi Utang Kerjasama Layanan dengan RSHS tahun 2023 koreksi tersebut dilakukan berdasarkan BA nomor HK.03.01/D.XXIV/560/2024 tagihan Utang semula Rp 141.700.000 menjadi Rp 70.075.499 sehingga saldo utang Tahun 2023 terkoreksi sebesar Rp 71.624.501.

**F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih**

**F.1. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) Setelah Penyesuaian**

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 21.818.921.342) dan (Rp 18.950.839.877).

|                      | <u>2024</u>                    | <u>2023</u>                    | <u>Naik (Turun) %</u> |
|----------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| Pendapatan dan Hibah | 253.023.808.738                | 222.306.653.214                | 13,82%                |
| Belanja (LRA)        | 274.842.730.080                | 241.257.493.091                | 13,92%                |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>(21.818.921.342)</u></b> | <b><u>(18.950.839.877)</u></b> | <b><u>15,13%</u></b>  |

**F.2. Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir**

Jumlah Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 103.455.467.098 dan Rp 89.299.353.364. Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir merupakan Saldo Kas BLU pada 31 Desember 2024 dan Investasi Jangka Pendek.

**G. Penyajian Kembali Akun-Akun Laporan Keuangan**

Pada 31 Desember 2024, Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan penyesuaian atas akun-akun di dalam laporan keuangan sebagai berikut:

|   | <u>31-Des-2024<br/>(Disajikan<br/>Sebelumnya)</u> | <u>Penyesuaian</u> | <u>31-Des-2024<br/>(Disajikan<br/>Kembali)</u> |
|---|---|--------------------|--|
| <b>Aset</b>   |   |                    |  |
| <b>Neraca</b>   |   |                    |  |
| Kas Lainnya dan Setara Kas <sup>a)</sup>              | -   | 72.735.448         | 72.735.448                                     |
| Kas dan Setara Kas <sup>a)</sup>                      | 20.528.202.546                                    | (72.735.448)       | 20.455.467.098                                 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima <sup>b)</sup>    | -   | 29.749.854         | 29.749.854                                     |
| Piutang dari Kegiatan Operasional <sup>c)</sup>       | 18.996.171.480                                    | 6.780.101.695      | 25.776.273.175                                 |
| Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional <sup>d)</sup> | (779.277.467)                                     | (25.149.257)       | (804.426.724)                                  |

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**G. Penyajian Kembali Akun-Akun Laporan Keuangan (lanjutan)**

|   | <b>31-Des-2024<br/>(Disajikan<br/>Sebelumnya)</b> | <b>Penyesuaian</b> | <b>31-Des-2024<br/>(Disajikan<br/>Kembali)</b> |
|---|---|--------------------|--|
| <b>Laporan Operasional</b>                            |   |                    |  |
| <b>Pendapatan Operasional</b>                         |   |                    |  |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat <sup>c)</sup> | 241.712.254.999                                   | 6.741.614.747      | 248.453.869.746                                |
| Pendapatan BLU Lainnya <sup>b)</sup>                  | 10.196.488.638                                    | 29.749.854         | 10.226.238.492                                 |
| <b>Beban Operasional</b>                              |   |                    |  |
| Beban Barang dan Jasa <sup>e)</sup>                   | 33.113.101.972                                    | 34.248.500         | 33.147.350.472                                 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih <sup>d)</sup>   | 97.770.858  | 25.149.257         | 122.920.115                                    |

Penyajian kembali atas akun tersebut, dikarenakan adanya reklasifikasi dan penyesuaian terdiri dari:

- a. Adanya reklasifikasi sebesar Rp 72.735.448 atas akun Kas dan Setara Kas ke akun Kas Lainnya dan Setara Kas.
- b. Penyesuaian terjadi kurang catat pendapatan jasa layanan perbankan BLU dari Bank Syariah Indonesia Tbk., untuk bunga deposito sebesar Rp 29.749.854.
- c. Terdapat kurang catat atas Piutang dari Kegiatan Operasional yang diri dari piutang BPJS untuk layanan Oktober-Desember 2024 yang baru terbit BAHV pada tahun 2025 dan piutang jasa kesehatan lainnya serta kelebihan catat untuk Piutang Jamkesda.
- d. Kurang catat atas perhitungan Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional sebesar Rp 25.149.257.
- e. Terdapat koreksi atas Penatausahaan Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit yang pembayarannya melalui mesin EDC, dimana RS mengakui pendapatan tersebut Neto yang seharusnya tercatat sebesar nilai Bruto sebesar Rp 34.248.500

**H. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2024 yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025.

**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**Informasi Tambahan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12 (Dua Belas) Indikator sesuai dengan Kepdirjen Yankes No.HK.02.02/D/44418/2024**

| No. | Indikator   | Standar Indikator                                  | Realisasi Tahun 2024 | Budget Tahun 2024 | Realisasi Year to Date | Budget Year to Date |
|-----|---|--|----------------------|-------------------|------------------------|---------------------|
| 1   | Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) | Positif (Rp Juta)                                  | 39.892,54            | -                 | 39.892,54              | -                   |
| 2   | Net Cash Flow   | Sesuai indikator (Rp Juta)                         | 14.156,11            | 17.265,07         | 14.156,11              | 17.265,07           |
| 3   | Pendapatan Operasional  | Linear Sesuai Target Pendapatan BLU/PNBP (Rp Juta) | 297.530,56           | -                 | 297.530,56             | -                   |
| 4   | Rasio Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional                     | ≤ 45%  | 49%                  | -                 | 49%                    | -                   |
| 5   | Rasio Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional          | ≤ 25%  | 18%                  | -                 | 18%                    | -                   |
| 6   | Rasio Beban Persediaan Non Farmasi terhadap Pendapatan Operasional      | ≤ 5%   | 2%                   | -                 | 2%                     | -                   |
| 7   | Gross Margin  | ≥ 25%  | 2,18%                | -                 | 2,18%                  | -                   |
| 8   | Operating Margin  | ≥ 10%  | 2,19%                | -                 | 2,19%                  | -                   |
| 9   | EBITDA Margin   | ≥ 15%  | 13%                  | -                 | 13,41%                 | -                   |
| 10  | Days Receivable Turnover  | ≤ 40 hari  | 13                   | -                 | 13                     | -                   |
| 11  | Days Inventory Turnover   | ≤ 60 hari  | 25                   | -                 | 25                     | -                   |
| 12  | Days Payable Turnover   | ≤ 60 hari  | 15                   | -                 | 15                     | -                   |



**BADAN LAYANAN UMUM PUSAT MATA NASIONAL  
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

JL. CICENDO NO. 4, BABAKAN CIAMIS - SUMUR BANDUNG, BANDUNG 40117